

PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI KELAS V MIN 4 TAPANULI SELATAN



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh

**SULASTRI POHAN
NIM. 1920500077**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASYAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI KELAS V MIN 4 TAPANULI SELATAN



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh

**SULASTRI POHAN
NIM. 1920500077**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASYAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL SISWA BELAJAR PADA PEMBELAJARAN IPS DI KELAS V MIN 4 TAPANULI SELATAN



Skripsi

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan.*

Oleh

**SULASTRI POHAN
NIM. 1920500077**



Pembimbing I

Dra. Asnah, MA
NIP. 19651223 199103 2 001

Pembimbing II

Rahmadani Tanjung, M. Pd
NIP. 19910629 201903 2 008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASYAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: *Skripsi*

a.n Sulastri Pohan

Padangsidempuan, 30 Oktober 2023

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN SYAHADA Padangsidempuan

Di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi yang berjudul "Penggunaan Model Pembelajaran Picture and Picture untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS di Kelas V MIN 4 Tapanuli Selatan", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pembimbing I



Dra. Asnah, M. A.

NIP. 19651223 199103V2 001

Pembimbing II



Rahmadani Tanjung, M. Pd

NIP. 19910629 201903 2 008

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul Pengaruh Metode Brainstorming Terhadap Motivasi Belajar Siswa IPA Kelas II SD Negeri 101203 Sipirok adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari mendapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, November 2023

Pembuat Pernyataan



Sulastri Pohan
NIM.1820500077

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sulastri Pohan
NIM : 1920500077
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : PGMI
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: **“Penggunaan Model Pembelajaran Picture and Picture untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS di Kelas V MIN 4 Tapanuli Selatan”** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, November 2023

Saya yang menyatakan



Sulastri Pohan
NIM. 1920500077

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sulastri Pohan

NIM : 1920500077

Semester : IX (Sembilan)

Program Studi : S1- Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Alamat : Desa Biru

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Munaqosyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti ujian Munaqosyah.

Padangsidempuan, November 2023



Sulastri Pohan
NIM. 1920500077



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidempuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Sulastri Pohan
NIM : 1920500077
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penggunaan Model Pembelajaran *Picture and picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS di Kelas V MIN 4 Tapanuli Selatan

Ketua

Rahmadani Tanjung, M.Pd
NIP. 19910629 201903 2 008

Sekretaris

Maulana Arafat Lubis, M.Pd
NIDN. 2003099101

Anggota

Rahmadani Tanjung, M.Pd
NIP. 19910629 201903 2 008

Maulana Arafat Lubis, M.Pd
NIDN. 2003099101

Dr. Anhar, M.A.
NIP. 19711214 199803 1 002

Dra. Asnah, M.A.
NIP. 19651223 199103 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 19 Desember 2023
Pukul : 13.30 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus, 81,75 (A)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3,67
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penggunaan Model Pembelajaran *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS di Kelas V MIN 4 Tapanuli Selatan.

Nama : Sulastri Pohan
NIM : 1920500077
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidimpuan, 08 Desember 2023



ABSTRAK

Nama : Sulastri Pohan
Nim : 1920500077
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI
Judul : Penggunaan Model Pembelajaran *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS di Kelas V MIN 4 Tapanuli Selatan.

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran pada pembelajaran IPS materi Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan di Kelas V MIN 4 Tapanuli Selatan. Hal ini disebabkan oleh proses belajar mengajar masih menggunakan diktat(catat mencatat) dan Buku sebagai satu-satunya sumber belajar, akibatnya siswa cenderung pasif, bosan, dan monoton dan siswa lebih banyak bermain-main pada saat jam pelajaran, banyak siswa yang tidak merespon guru yang sedang menjelaskan di depan kelas, seperti siswa memperhatikan hal yang lain, berbicara dengan teman sebangkunya, bermain main dengan alat tulisnya.sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar yang di peroleh oleh siswa. Oleh karena itu, untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa dapat diterapkan model pembelajaran *Picture and Picture* yang membuat siswa lebih merasa senang dalam proses pembelajaran. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah dengan menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar IPS di kelas V MIN 4 Tapanuli Selatan. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan dua siklus, setiap siklus 2 kali pertemuan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Dan instrumen penelitian ini menggunakan tes dan observasi. data hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas V meningkat dengan menerapkan model pembelajara *Picture and Picture* di MIN 4 Tapanuli Selatan. Hal ini dapat dilihat dari Hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama 2 siklus, peneliti menyimpulkan bahwa diperoleh dari awal tes atau sebelum tindakan yang tuntas 5 orang siswa dengan persentase 14%. sedangkan yang tidak tuntas 13 Orang siswa dengan persentase 86%. Pada siklus I pertemuan 1 nilai rata-rata kelas sebesar 34 pertemuan 2 nilai rata-rata 54 dan pada siklus II pertemuan 1 nilai rata-rata siswa sebesar 80 dan pertemuan ke II nilai rata-rata 94. Penelitian ini dapat diberhentikan setelah mencapai nilai yang memuaskan.

Kata Kunci : Hasil Belajar; Model Pembelajaran *Picture and Picture* Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

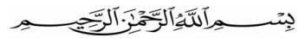
ABSTRACT

Name : Sulastri Pohan
Number : 1920500077
Faculty/ Study Program : Tarbiyah and Teacher Training / PGMI
Title : Using the Picture and Picture Learning Model for
Improving Student Learning Outcomes in Social
Studies Learning in Class V MIN 4 South Tapanuli.

The background to the problem in this research is the low learning outcomes of students in learning social studies material on National Events Regarding the Proclamation of Independence in Class V MIN 4 South Tapanuli. This is caused by the teaching and learning process still using diktat (note notes) and books as the only source of learning, as a result students tend to be passive, bored and monotonous and students play around more during class time, many students do not respond to the teacher who are explaining in front of the class, like students paying attention to other things, talking to their classmates, playing with their stationery. This results in low learning outcomes obtained by students. Therefore, to overcome low student learning outcomes, the Picture and Picture learning model can be applied which makes students feel happier in the learning process. The formulation of the problem in this research is whether using the Picture and Picture Learning Model can improve social studies learning outcomes in class V MIN 4 South Tapanuli. This type of research is Classroom Action Research (PTK) using two cycles, each cycle having 2 meetings consisting of planning, implementation, observation and reflection. And this research instrument uses tests and observations. data from research that has been carried out, it can be concluded that student learning outcomes in social studies learning in class V improved by implementing the Picture and Picture learning model at MIN 4 South Tapanuli. This can be seen from the results of learning activities that have been carried out for 2 cycles. The researcher concluded that 5 students obtained from the beginning of the test or before the action was completed with a percentage of 14%. while 13 students did not complete with a percentage of 86%. In cycle I, meeting 1, the average value of the class was 34, meeting 2, the average value was 54 and in cycle II, meeting 1, the average value of the students was 80 and in the second meeting the average value was 94. This research can be terminated after reaching the required value. satisfying.

Keywords: Learning Outcomes; Picture and Picture Learning Model for Social Sciences (IPS)

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran ALLAH SWT, yang telah melimpahkan hidayah-Nya serta ridha-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi penelitian ini dengan baik, serta Shalawat beriring salam kepada Nabi Muhammad SAW sebagai Uswatun hasanah yang syafaatnya kelak diharapkan dikemudian hari.

Penulisan skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas perkuliahan dan untuk memenuhi persyaratan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Adapun judul skripsi penulis yaitu **“Penggunaan Model Pembelajaran *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran IPS di Kelas V MIN 4 Tapanuli Selatan ”**.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan yang baik dalam segi isi maupun cara penulisannya. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat menambah pengetahuan. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan serta nasehat dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Asnah selaku Pembimbing I dan Ibu Rahmadani Tanjung, M.Pd, sebagai Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk berbagi ilmu pengetahuan dalam setiap bimbingan.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan sekaligus Penasehat Akademik yang senantiasa memberi arahan dalam menjalani perkuliahan.
4. Ibu Nursyaidah, M.Pd, selaku ketua Program Studi PGMI yang telah mewisudahi keluh kesah mahasiswa/I PGMI dalam perkuliahan.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Akademis Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Khususnya pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
6. Bapak Sahlan Simanjuntak, S. Pd, selaku kepala sekolah yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di MIN 4 Tapanuli Selatan.

7. Ibu Nurilan Hasibuan, S.Pd, selaku guru kelas yang telah memberi kes empatan untuk melaksanakan penelitian di kelas V MIN 4 Tanuli Selatan.
8. Terimakasih kepada kedua Orangtuaku Ayahanda Kurban Pohan dan Ibunda Rosni Ritonga, yang telah mengasuh dan membesarkan penulis dari kecil hingga sekarang, memberikan kasih sayang kepada penulis, yang selalu berjuang demi keluarga tanpa merasa lelah, dan telah memberikan motivasi, dukungan baik secara moril maupun material hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
9. Serta 3 Saudara/I ku yaitu Zaksan Pohan, Fitriana Pohan dan Reni Pohan, yang telah memberikan motivasi dan dorongan, dan terimakasih juga kepada keponakan ku tersayang, Azril Rafik Pohan sudah menjadi Mood boster dan menjadi alasan penulis untuk pulang ke rumah setelah beberapa bulan meninggalkan rumah demi menempuh Pendidikan di bangku perkuliahan.
10. Rekan rekan mahasiswa terkhusus PGMI Sebagai sumber motivasi penulis yang senantiasa memberikan do'a, kasih sayang, pengorbanan dan perjuangan demi keberhasilan dan kesuksesan penulis. Khususnya kepada teman- teman saya Ayu Lestari Siregar, Marida Safitri, Riri Mayrosalina Siregar dan Siti Hoiriyah Harahap, terimakasih telah memberikan dukungan, semangat dan dorongan kepada penulis.
11. Tidak lupa juga kepada teman sekamar saya yaitu Eliza Putri Sinaga, Feby Yuliastri, terimakasih telah memberikan semangat dan menghibur penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi ini.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, kiranya tiada kata yang indah selain berdo'a berserah diri kepada Allah SWT. Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi saya khususnya dan para pembaca umumnya.

Padangsidimpuan, November 2023
Penulis

Sulastri Pohan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DKUMEN	
SURAT PERNYATAAN DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQSAH	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
ABSTRAC.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Batasan Istilah	6
E. Rumusan Masalah	7
F. Tujuan Penelitian	7
G. Kegunaan Penelitian.....	8
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	8
I. Sistematika Pembahasan	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i>	
a. Pengertian Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i>	10
b. Langkah- langkah Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i> ..	11
c. Kelebihan dan Kekurangan <i>Picture and Picture</i>	12

2. Ilmu Pengetahuan Sosial	
a. Hakikat Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar	13
b. Tujuan Pembelajaran IPS	15
c. Karakteristik Pembelajaran IPS	16
3. Hasil Belajar	
a. Pengertian Proses Belajar	18
b. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	20
c. Hasil belajar kognitif	21
B. Penelitian yang Relevan.....	22
C. Kerangka Berfikir	25
D. Hipotesis Tindakan	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	27
C. Latar dan Subjek Penelitian	28
D. Prosedur Penelitian.....	29
E. Sumber Data.....	41
F. Instrumen Pengumpulan Data	41
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	43
H. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	47
B. Pembahasan.....	68
C. Keterbatasan Penelitian	71
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	75

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Belajar Siswa Pada Tes Awal

Tabel 4.2 Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I

Tabel 4.3 Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II

Tabel 4.4 Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I

Tabel 4.5 Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II

Tabel 4.6 Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Tabel 4.7 Nilai Perbandingan Siswa

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir Penelitian

Gambar 2.1 Tahapan PTK Modifikasi Kurt Lewin

Gambar 4.1 Diagram Hasil Belajar Siswa Kondisi Awal

Gambar 4.2 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I

Gambar 4.3 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II

Gambar 4.4 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I

Gambar 4.5 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II

Gambar 4.6 Diagram Perbandingan Nilai Siswa dari Siklus I dan Siklus II

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I
Lampiran II	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II
Lampiran III	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I
Lampiran IV	Rencana pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II
Lampiran V	Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan I
Lampiran VI	Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan II
Lampiran VII	Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan I
Lampiran VIII	Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan II
Lampiran IX	Materi Pelajaran
Lampiran X	Soal Pra Siklus
Lampiran XI	Soal Siklus I Pertemuan I
Lampiran XII	Soal Siklus I Pertemuan II
Lampiran XIII	Soal Siklus II Pertemuan I
Lampiran XIV	Soal Siklus II Pertemuan II
Lampiran XV	Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I
Lampiran XVI	Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II
Lampiran XVII	Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I
Lampiran XVIII	Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II
Lampiran XIX	Tabel Observasi Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I
Lampiran XX	Tabel Observasi Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II
Lampiran XXI	Tabel Observasi Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I
Lampiran XXII	Tabel Observasi Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II
Lampiran XXIII	Balasan Surat Riset
Lampiran XXIV	Surat Validasi
Lampiran XXV	Dokumentasi Penerapan Pembelajaran <i>Picture and Picture</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam istilah asing, “Pendidikan” itu disebut “Paedagogiek”. Mulanya “Paedagogiek” dimaksudkan budak yang pandai dan dewasa yang diserahkan (ditugaskan) untuk mengantar anak tuannya ke sekolah sambil membawa alat-alat sekolahnya. Pengertian tugas ini kemudian diperluas menjadi kewajiban membimbing moral dan tingkah laku anak, sehingga sekarang istilah “Paedagogiek” berarti ilmu tentang perbuatan mendidik. “Paedagoog” berarti ahli didik atau pendidik. Selanjutnya, pendidikan adalah pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak untuk menuju ke tingkat dewasa. Oleh karena itu, dari kesimpulan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah bimbingan atau pengajaran secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmaniah dan rohaniah anak didik demi terwujudnya tujuan pendidikan. Dalam mencapai tujuan pendidikan banyak faktor yang mempengaruhi untuk terwujudnya tujuan pendidikan tersebut.¹

Dalam pendidikan sekolah menjadi sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Melalui sekolah siswa belajar berbagai macam hal dan pengetahuan yang lebih banyak lagi. Dalam pendidikan formal, belajar menunjukkan adanya perubahan yang sifatnya positif sehingga pada akhirnya akan didapatkan keterampilan, kecakapan, dan

¹ Sulhan Efendi dkk, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kegiatan Ekonomi di Sekolah Dasar” *Jurnal Dirasatul Ibtidaiyah*, Volume 2, No 1, Juni 2022, hlm. 97-98.

pengetahuan baru. Hasil dari proses belajar tersebut tercermin dalam proses belajarnya. Namun dalam upaya meraih prestasi belajar yang memuaskan dibutuhkan proses belajar-mengajar yang baik juga.

Proses belajar mengajar merupakan interaksi antara guru dan siswa yang merupakan dua hal berbeda namun membentuk satu kesatuan. Jika diartikan satu persatu belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa. Secara lebih terperinci mengatakan belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Sedangkan mengajar merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan oleh guru²

Model pembelajaran adalah cara yang dilakukan guru dalam melaksanakan suatu pembelajaran agar konsep yang disajikan dapat dipahami oleh peserta didik. Selain itu model pembelajaran juga merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, strategi, dan teknik pembelajaran.³

Perencanaan proses belajar mengajar harus diperhatikan beberapa unsur yaitu tujuan pembelajaran, isi atau materi pembelajaran, model pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi. Masing-masing dari unsur tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Proses belajar mengajar diawali dengan merumuskan tujuan sebagai arah atau maksud penelitian

²Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hlm. 2.

³ Maulana Arafat Lubis, dkk, *Model-Model Pembelajaran PPKn di SD/MI Teori Dan Implementasinya untuk mewujudkan pelajar pancasila* (DI Yogyakarta: Samudera Biru, 2022), hlm. 19.

dilaksanakan kemudian dilanjutkan menetapkan isi atau materi pembelajaran, menetapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran dan mengadakan evaluasi terhadap proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan untuk melihat prestasi belajar siswa.⁴ Karena model pembelajaran yang digunakan oleh guru sangat berpengaruh terhadap kualitas proses belajar mengajar yang dilakukan. Oleh karena itu salah satu kreativitas guru sangat diperlukan ketika dalam model yang diterapkan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di SD/MI yang mengkaji seperangkat peristiwa yang bersifat fakta, konsep, dan generalisasi yang dengan isu sosial. Oleh karena itu guru membutuhkan model pembelajaran yang mampu memberikan bukti dari pelajaran yang bersifat fakta, dan konsep tersebut.

Berdasarkan keterangan dari seorang guru khususnya guru yang membawakan pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial mengatakan bahwa di dalam proses belajar mengajar masih menggunakan diktat(catat mencatat) dan Buku sebagai satu-satunya sumber belajar, akibatnya siswa cenderung pasif, bosan, dan monoton sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar yang di peroleh oleh siswa.⁵

Berdasarkan fakta di lapangan sesuai hasil observasi peneliti yang telah dilakukan pada tanggal 10 September 2022 di MIN 4 Tapanuli Selatan, di dalam proses belajar masih banyak siswa yang belum mampu memahami pelajaran

⁴Hardjanto, *Perencanaan Mengajar* (Jakarta : Rineka Cipta , 2010), hlm. 23.

⁵ Nurilan Hasibuan, Guru kelas V di MIN 4 Tapanuli Selatan.

yang diberikan guru, dan rendahnya hasil belajar siswa yaitu setelah mengamati pembelajaran yang sedang berlangsung di kelas, seperti ketika guru memberikan pertanyaan kepada siswa hanya 6% siswa yang faham dan mampu menjawab pertanyaan tersebut. Selanjutnya setelah melihat data hasil ujian yang paling dekat seperti hasil Ulangan Harian (UH) yang diberikan oleh guru hasil belajar dikatakan masih rendah. dan peneliti melihat siswa kelas V di MIN 4 Tapanuli Selatan, siswa lebih banyak bermain-main pada saat jam pelajaran, dan banyak siswa yang tidak merespon guru yang sedang menjelaskan di depan kelas, seperti siswa memperhatikan hal yang lain, berbicara dengan teman sebangkunya, bermain-main dengan alat tulisnya. dan di sekolah tersebut masih kurang sarana dan prasarana seperti media pembelajaran, sehingga pada saat melakukan proses belajar mengajar siswa cepat merasa bosan.⁶

Dari permasalahan diatas peneliti tertarik untuk menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture*, dimana model pembelajaran *Picture and Picture* adalah suatu model belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan analisis gambar tersebut.⁷

Jika dilihat dari penelitian terdahulu yang menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture* akan menjadi suatu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MIN 4 Tapanuli Selatan. Akhirnya peneliti mengangkat judul **“Penggunaan Model Pembelajaran *Picture and Picture***

⁶ *Observasi Pribadi*, di kelas V di MIN 4 Tapanuli Selatan, pada Tanggal 10 September 2022.

⁷ Afrisanta Lusita, *Buku Pintar Menjadi Guru Kreatif, Inspiratif, Dan Inovatif* (Yogyakarta: Perpustakaan Nasional, (2011), hlm. 76.

untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas V MIN 4 Tapanuli Selatan “.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang diatas maka penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan pokok, yaitu:

1. Keaktifan dan respon siswa dalam program belajar mengajar masih di anggap kurang.
2. Hasil belajar dari siswa di anggap belum memuaskan dan rendah dalam pelajaran IPS.
3. Kurangnya media atau peralatan yang di gunakan oleh guru kelas V.

C. Batasan Masalah

Permasalahan yang akan diteliti terlebih dahulu dirumuskan ruang lingkupnya agar memiliki sasaran penelitian yang jelas. Maka peneliti memberikan pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Model Pembelajaran *Picture and Picture* dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V MIN 4 Tapanuli Selatan”.
2. Peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V 4 Tapanuli Selatan dengan penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture*.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman istilah yang terdapat di dalam penelitian ini, maka perlu peneliti akan menjelaskan istilah sebagai berikut

1. Kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) meningkatkan adalah mempertinggikan, menaikkan. Jadi meningkatkan adalah menaikkan hasil belajar siswa untuk mencapai tujuan yang sudah ditemukan. Sedangkan Peningkatan adalah suatu proses, cara dan perbuatan untuk membentuk suatu keterampilan dan kemampuan menjadi lebih baik.
2. Model Membelajaran *Picture and Picture* adalah Model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai komponen utamanya, adapun pelaksanaannya adalah mencocokkan gambar agar relevan dan mempunyai makna, atau dipasangkan secara logis dan di urutkan menjadi sebuah narasi.⁸

Berdasarkan uraian diatas bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* adalah salah satu model pembelajaran yang dapat membangkitkan motivasi dan menyenangkan terhadap perkembangan kognitif siswa dengan menyusun gambar-gambar yang logis.

3. Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.
4. Ilmu Pengetahuan Sosial adalah terjemahan dari *social studies*. Bahwa *Social Studies* merupakan ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan untuk tujuan pendidikan meliputi aspek-aspek ilmu sejarah, ilmu ekonomi, ilmu politik, sosiologi, antropologi, psikologi, ilmu geografi dan filsafat yang

⁸Maulana Arafat Lubis dkk, *Model-model Pembelajaran PPKn di SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm. 48.

dalam prakteknya dipilih untuk tujuan pembelajaran di sekolah dan perguruan tinggi.⁹

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah yang dikemukakan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah Apakah dengan menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar IPS di kelas V MIN 4 Tapanuli Selatan ?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mendapatkan data tentang peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V MIN 4 Tapanuli Selatan setelah menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture*.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1 Secara Teoritis

Memberikan alternatif pembelajaran kepada siswa dengan menggunakan model *picture and picture* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

2 Secara Praktis

a. Manfaat bagi siswa.

⁹ Toni Nasution, Maulana Arafat Lubis, *Konsep Dasar IPS* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hlm. 3

- a) Model pembelajaran yang di kembangkan ini di harapkan akan mampu mengembangkan kemampuan berfikir siswa.
- b) Belajar dalam suasana yang menyenangkan dan sebagai peningkatan hasil belajar siswa.
- b. Manfaat bagi guru.
 - a) Menambah wawasan guru untuk menerapkan Model Pembelajaran *Picture and Picture*.
 - b) Guru lebih terampil menggunakan metode belajar atau model pembelajaran.
- c. Manfaat bagi mahasiswa dan penelitian
 - a) Memperoleh wawasan tentang pelaksanaan Model Pembelajaran *Picture and Picture*.
 - b) Memberi bekal bagi penelitisebagai calon guru IPS siap melaksanakan tugas dilapanagan.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini didasarkan pada pencapaian hasil belajar siswa mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Dengan nilai 75 Pada Mata Pelajaran Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan. Penelitian ini berhasil jika 75% siswa mencapai KKM.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman dalam tindakan ini, maka dibuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I adalah Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, indikator keberhasilan tindakan, sistematika pembahasan.

Bab II adalah Kajian Pustaka yang terdiri dari pengertian penerapan pembelajaran dan Model Pembelajaran *Picture and Picture*.

Bab III adalah Metodologi Penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis dan model penelitian, latar dan subjek penelitian, sumber data, instrument pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data, teknik analisis data.

Bab IV merupakan hasil penelitian yang mencakup uraian seluruh temuan penelitian yang merupakan jawaban terhadap permasalahan penelitian yang telah dirumuskan. Hasil penelitian meliputi deskripsi data hasil penelitian yang berisi penjelasan tentang kondisi awal, siklus I, siklus II, kemudian pembahasan dan keterbatasan penelitian.

Bab ke V merupakan penutup yang mencakup kesimpulan, dan saran- saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Model Pembelajaran *Picture and Picture*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Model Pembelajaran *Picture and Picture* adalah model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai komponen utamanya, adapun pelaksanaannya adalah mencocokkan gambar agar relevan dan mempunyai makna, atau dipasangkan secara logis dan diurutkan menjadi narasi. Model pembelajaran ini lebih di tekankan pada gambar.¹

Pembelajaran adalah kerangka konseptual pola procedural sistematis yang dikembangkan efektivitas dan efesiensinta. dengan banyaknya kegiatan pendidikan di sekolah, dalam usaha meningkatkan mutu dan isi pelajaran, maka sangat menyita waktu murid untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar tersebut. untuk mengatasi keadaan tersebut guru perlu memberikan tugas-tugas diluar jam pelajaran. disebabkan bila hanya menggunakan seluruh jam pelajaran yang ada untuk tiap mata pelajaran hal itu tidak akan mencukupi tuntutan luasnya pelajaran yang diharuskan, seperti yang dicantumkan

¹ Maulana Arafat Lubis, dkk, *Model-model Pembelajaran PPKn di SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm. 48.

dalam kurikulum. dengan demikian perlu diberikan tugas-tugas, sebagai selingan untuk variasi tehnik penyajian ataupun dapat berupa berdasarkan teori untuk menyelenggarakan proses belajar mengajar untuk mencapai yujuan pembelajaran.

Model pembelajaran adalah rencana atau pola yang dapat digunakan untuk menyusun kurikulum, merancang bahan pembelajaran yang diperlukan, dan memadai instruksi di kelas atau pengaturan pembelajaran lainnya.²

b. Langkah – Langkah Model Pembelajara *Picture and Picture*

Langkah-langkahpenerapkan model pembelajaran *Picture and Picture* menurut Shoimin adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan potensi yang ingindicapai.
- 2) Guru menyajikan materi umum sebagai pengantar.
- 3) Guru membagi siswa berkelompok
- 4) Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar–gambar kegiatan yang berkaitan dengan materi.
- 5) Guru memanggil siswa secara bergantian memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
- 6) Guru menanyakan alasan /dasar pemikiran urutan gambar tersebut.

² Maulana Arafat Lubis, dkk: *Model- model Pembelajaran PPKn DI SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm. 19

- 7) dari alasan /urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin di capai.
- 8) Guru dan pelajar membuat rangkuman/ringkasan bersama.³

Menurut Istiana Shofa langkah- langkah penerapan Model Pembelajaran Model *Picture and Picture* adalah sebagai berikut:

- a) Persentasi materi dengan guru menyampaikan materi pelajaran yang sesuai kompetensi.
 - b) Guru menyusun kelompok.
 - c) Guru meminta siswa menuliskan apa yang ada dalam fikiran siswa setelah melihat gambar.
 - d) Menanyakan alasan siswa.
 - e) Memberikan penghargaan kepada siswa.
 - f) Menyimpulkan pelajaran bersama.⁴
- c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Picture and Picture***

- 1) Kelebihan Model Pembelajaran *Picture and Picture* adalah sebagai berikut:
 - a) Guru lebih mengetahui kemampuan masing-masing siswa.
 - b) Siswa dilatih berfikir logis dan sistematis.

³ Maulana Arafat Lubis, dkk, *Model-model Pembelajaran PPKn di SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm. 48.

⁴ Istiana Shofa¹, Moh Kanzunnudin², dab Irfai Fathurohman³, “Penerapan Model picture and Picture Berbantuan Media Roda Putar untuk Peningkatan Keterampilan Menulis karangan Narasi Ekspositoris Siswa Kelas IV Sekolah Dasar,” *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha*, Vol 9, No. 1, 2021, hlm.160-169.

- c) Siswa dibantu belajar berfikir berdasarkan sudut pandang suatu subjek bahasan dengan memberikan kebebasan siswa dalam praktek berfikir.
- d) Motivasi siswa untuk belajar semakin di kembangkan.
- e) Siswa di libatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas.⁵

2) Kekurangan Model Pembelajaran *Picture and Picture*

- a) Memakan banyak waktu.
- b) Membuat sebagian siswa pasif.
- c) Munculnya kekhawatiran akan terjadi kekacauan di kelas.
- d) Kebutuhan akan dukungan fasilitas, alat , dan biaya yang banyak.⁶

2. Ilmu Pengetahuan Sosial

a. Hakikat Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar

Proses pembelajaran adalah rangkaian aktivitas yang dilakukan antara guru dan peserta didik dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah di terapkan.⁷ Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan terjemahan dari *Social Studies*. Bahwa *Social Studies* merupakan ilmu-ilmu social yang disederhanakan untuk tujuan pendidikan meliputi ilmu sejarah, ilmu ekonomi, ilmu politik, sosiologi,

⁵ Huda, M, *Model- model Pengajaran dan pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.)

⁶ Shohimin, Aris, *Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2014.

⁷ Maulana Arafat Lubis, dkk, *Model-Model Pembelajaran PPKn di SD/MI Teori dan Implementasinya untuk Mewujudkan Pelajar Pancasila* (DI Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hal. 2

antropologi, psikologi, ilmu geografi dan filsafat yang dalam prakteknya dipilih untuk tujuan pembelajaran di sekolah dan perguruan tinggi.

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan terjemahan dari *Social Studies*. Bahwa *Social Studies* merupakan ilmu-ilmu social yang disederhanakan untuk tujuan pendidikan meliputi ilmu sejarah, ilmu ekonomi, ilmu politik, sosiologi, antropologi, psikologi, ilmu geografi dan filsafat yang dalam prakteknya dipilih untuk tujuan pembelajaran di sekolah dan perguruan tinggi.

Menurut Ahmadi, IPS merupakan ilmu-ilmu social yang dipilih dan disesuaikan bagi penggunaan program pendidikan di sekolah atau bagi kelompok belajar lainnya yang sederajat. Menurut Ali Imran Udin, IPS ialah ilmu-ilmu social yang disederhanakan untuk tujuan-tujuan pendidikan dan pengajaran di sekolah dasar dan menengah. dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa materi IPS diambil dari berbagai disiplin ilmu social seperti geografi, sejarah, sosiologi, antropologi, psikologi social, ekonomi, ilmu politik, ilmu hokum, dan ilmu-ilmu social lainnya yang dijadikan sebagai bahan baku bagi pelaksanaan program pendidikan dan pengajaran di sekolah dasar dan menengah.

di Indonesia IPS menjadi salah satu mata pelajaran dalam pembaharuan kurikulum SD, SMP, SMA sejak 1975 dan masih berlangsung hingga sekarang. IPS sangat penting diajarkan kepada

peserta didik, sebab setiap individu ialah makhluk social yang hidup bermasyarakat.⁸

The National Council for the Social Studies (NCSS) mendefinisikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebagai studi terpadu dari ilmu sosial dan humaniora untuk mempromosikan kompetensi bermasyarakat, menambahkan bahwa tujuan utamanya adalah untuk membantu kaum muda (dalam hal ini peserta didik sekolah dasar) mengembangkan kemampuan untuk membuat keputusan yang terinformasikan dan beralasan untuk masyarakat baik sebagai warga masyarakat yang beraneka budaya dan demokratis di dunia yang saling bergantung.⁹

b. Tujuan Pembelajaran IPS

Pendidikan IPS bertujuan untuk mendidik peserta didik menjadi warga negara yang baik, warga masyarakat yang konstruktif dan produktif yaitu warga negara yang memahami dirinya sendiri dan masyarakatnya, mampu merasa sebagai Warga Negara , bertindak sebagai Warga Negara, dan jika mungkin juga mampu sebagaimana layaknya Warga Negara.¹⁰

Pendidikan IPS bertujuan untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar agar dapat mengembangkan diri sesuai dengan bakat,

⁸ Toni Nasution, Maulana Arafat Lubis, *Konsep Dasar IPS* (DI Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hal. 3-7

⁹ Teofilus, dkk, Hakikat, Tujuan dan Karakteristik Pembelajaran IPS yang Bermakna Pada Peserta Didik Sekolah Dasar, *Jurnal Kiprah Pendidikan*, Volume 1, NO 3, Juli 2022, hlm. 141-149.

¹⁰ Toni Nasution, Maulana Arafat Lubis, *Konsep Dasar IPS* (DI Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hal. 2

minat, kemampuan, dan lingkungannya serta sebagai mata pelajaran yang diberikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Pendidikan IPS dimaksudkan mampu memberikan pengertian terhadap sejumlah konsep dan mengembangkan serta melatih sikap, nilai, moral dan keterampilannya berdasarkan konsep yang telah dimilikinya. Sedangkan konsep IPS itu meliputi: interaksi, saling ketergantungan, kesinambungan dan perubahan, keragaman atau kesamaan atau perbedaan, konflik dan konsensus, pola, tempat, kekuasaan, nilai kepercayaan, keadilan dan pemerataan, kelangkaan, kekhususan, budaya, dan nasionalisme kepada peserta didik.¹¹

c. **Karakteristik Pembelajaran IPS**

Dalam hal ini teori belajar yang mendukung pembelajaran IPS SD yaitu teori belajar yang konstruktivis. Teori tersebut sesuai dengan teori belajar abad 21 (revolusi industri 4.0). Konstruktivisme diyakini sebagai suatu proses dimana pendidik dan peserta didik bersama-sama menerjemahkan dan membangun pengetahuan yang selama ini terpendam dan belum digali daridalam diri untuk dapat menimbulkan pertanyaan mengenai pengetahuan yang ada. Para peneliti juga ada yang berkata bahwa isitilah konstruktivisme berasal dari Piaget dan juga Bruner dalam teori pembelajaran. Konstruktivisme adalah sintesis dari berbagai teori yang tersebar dalam satu bentuk. Ini adalah asimilasi ide-

¹¹ Teofilus, dkk, Hakikat, Tujuan dan Karakteristik Pembelajaran IPS yang Bermakna Pada Peserta Didik Sekolah Dasar, *Jurnal Kiprah Pendidikan*, Volume 1, No 3, Juli 2022, hlm. 141-149.

ide behavioris dan kognitif. Pada teori kognitif ide-ide yang ada antara lain memori, animo, rekognisi, bahasa, rasio, pemecahan masalah, dan daya cipta. Sementara itu, pada teori behavioris ide-ide yang ada antara lain tingkah laku yang dipengaruhi oleh lingkungan “Sikap konstruktivis mempertahankan bahwa belajar adalah proses membangun makna, bagaimana orang memahami pengalaman mereka.

Konstruktivisme sendiri dapat diterapkan dalam kelas untuk mendukung proses belajar mengajar. Dalam teorinya Piaget menjelaskan bahwa konstruktivisme itu juga dapat mempengaruhi aspek kognitive. Dia membedakan factor yang mempengaruhi tersebut kedalam dua bagian yaitu umur dan tahapan. Konstruktivisme sebagai teori pendidikan berpendapat bahwa pendidik harus terlebih dahulu mempertimbangkan pengetahuan peserta didik mereka dan memungkinkan mereka untuk menempatkan pengetahuan itu dalam praktek. dengan kata lain, mereka mewakili pandangan konstruktivis sebagai salah satu posisi teoritis terdepan dalam pendidikan. Karena tidak ada definisi universal konstruktivisme. Para ahli lainnya banyak berpendapat bahwa dalam prakteknya konstruktivisme dapat digunakan sebagai teori belajar, teori pengetahuan, teori pedagogi, dan teori sains. dalam konstruktivisme, belajar adalah suatu proses yang aktif untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.¹²

¹² Teofilus, dkk, Hakikat, Tujuan dan Karakteristik Pembelajaran IPS yang Bermakna Pada Peserta Didik Sekolah Dasar, *Jurnal Kiprah Pendidikan*, Volume 1, No 3, Juli 2022, hlm. 141-149.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Proses Belajar

Proses belajar adalah rangkaian aktivitas yang dilakukan antara guru dan peserta didik dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Pengajaran adalah proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan perihal mengajar atau peringatan tentang pengalaman, peristiwa yang dialami, atau dilihat. Pengajaran merupakan kegiatan yang dilakukan pengajar dalam menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik. Sedangkan pembelajaran merupakan proses belajar yang dilakukan oleh peserta didik, setiap dilaksanakannya pembelajaran perlu adanya proses.¹³

Hasil Belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang di capai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian serta kemampuan peserta didik. Hasil belajar juga merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya.¹⁴

Hasil belajar (*learning outcomes*) adalah kemampuan yang diperoleh oleh siswa selama melakukan kegiatan belajar. Kemampuan yang diperoleh itu menyangkut pengetahuan, pengertian dan pekerjaan

¹³ Maulana Arafat Lubis, dkk, *Model-model Pembelajaran PPKn di SD/MI* (Yogyakarta: Samudrabiru, 2022), hlm. 2.

¹⁴ Kunandar, *Autentik, Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013 Suatu Pendekatan Praktis Disertai dengan Contoh* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 62.

yang dapat dilakukan oleh siswa. dalam konteks pendidikan formal, pada umumnya dinyatakan bahwa hasil belajar adalah pernyataan yang mendeskripsikan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimiliki siswa setelah menempuh pelajaran tertentu.¹⁵

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kompetensi yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya dalam bentuk angka-angka atau sekor dan hasil tes setelah proses pembelajaran. Hasil belajar dalam penelitian adalah kompetensi yang tercapai atau dimiliki murid dalam bentuk angka atau sekor dari hasil tes setelah mengikuti proses pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *Picture and Picture*. untuk mengetahui pencapaian hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dilakukan evaluasi hasil belajar.

b. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu proses yang menimbulkan terjadinya perubahan tingkah laku, keberhasilan proses pembelajaran tidak dapat tercapai dengan begitu saja melainkan dapat dipengaruhi faktor yang menunjang keberhasilan proses pembelajaran tersebut. Menurut Slameto ada beberapa jenis yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang

¹⁵ Pudyono Susanto, *Belajar Tuntas, Filosofi Konsep dan Implementasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 56.

belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu. Faktor intern yakni meliputi:

- a. Faktor jasmaniah seperti: faktor kesehatan dan faktor tubuh.
- b. Faktor psikologis seperti: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan. Faktor-faktor ekstern meliputi:
 1. Keadaan keluarga, keluarga merupakan lingkungan utama dalam proses belajar. Keadaan yang ada dalam keluarga membawa pengaruh yang sangat besar dalam pencapaian prestasi belajar misalnya cara orang tua mendidik, relasi anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua.
 2. Keadaan sekolah, lingkungan sekolah merupakan lingkungan dimana siswa belajar secara sistematis. Kondisi ini meliputi tentang metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, metode belajar dan fasilitas yang mendukung lainnya.
 3. Keadaan masyarakat, siswa akan mudah kena pengaruh lingkungan masyarakat karna keberadaan dalam lingkungan tersebut. Kegiatan dalam masyarakat, teman bergaul, lingkungan tetangga merupakan hal-hal yang dapat

mempengaruhi siswa sehingga perlu diusahakan lingkungan yang positif untuk mendukung belajar siswa.¹⁶

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor intern dan faktor ektern. Faktor intern yaitu faktor yang berkenaan dengan faktor yang ada dalam diri siswa . faktor ekstern yaitu faktor yang diluar diri siswa tersebut.

c. Hasil belajar kognitif

Hasil belajar yang akan diukur dalam penelitian ini adalah ranah kognitif. Adapun hasil belajar kognitif dalam buku Anderson menurut Taksonomi Bloom revisi yaitu:¹⁷

1. Mengingat (C1)

Mengingat adalah mengambil pengetahuan yang dibutuhkan dari memori jangka panjang. Pengetahuan yang dibutuhkan ini boleh jadi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, atau metakognitif atau kombinasi dari beberapa pengetahuan ini.

2. Mamahami (C2)

Memahami adalah suatu hal yang berkaitan dengan menghubungkan pengetahuan lama dari makna pesan-pesan pembelajaran yang bersifat lisan atau tulisan yang disampaikan

¹⁶ Novita Sariani dkk, *Belajar Dan pembelajaran*, (Yogyakarta: Edu Publisher, 2021). hlm. 8-9.

¹⁷ Lorin W. Anderson dan Davis R. Krathwohl, *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, Dan Asesmen* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 99-128.

melalui pengajaran, buku, dan layar computer. Proses-proses kognitif dalam kategori memahami meliputi menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasikan, merangkul, menyimpulkan, membandingkan dan menjelaskan.

3 Mengklasifikasikan (C3)

Mengklasifikasikan merupakan suatu proses yang melibatkan penggunaan prosedur untuk mengerjakan soal latihan atau menyelesaikan masalah. Dalam mengimplementasikan, memahami pengetahuan konseptual ini merupakan prasyarat untuk dapat mengaplikasikan pengetahuan secara prosedural.

4 Menganalisis (C4)

Menganalisis merupakan proses memecahkan suatu permasalahan dengan memisahkan tiap-tiap bagian dari permasalahan, mencari yang berkaitan dari tiap -tiap bagian tersebut, dan mencari tahu bagaimana hubungan antar bagian dan antara setiap dari struktur keseluruhannya

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada aspek kognitif yaitu mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3), menganalisis (C4)

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian oleh Siti Jamiatun berjudul - Peningkatan Hasil Belajar dalam Menulis Puisi Melalui Model *Picture and Picture* Bagi Siswa Kelas VI SDN Srusuhjuru tengah Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2015/2016. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini

adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil penelitian ini adalah model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi menulis puisi pada siswa kelas VI semester 2 Sekolah Dasar Negeri Srusuhjuru tengah Tahun Pelajaran 2015/2016 yang jumlah siswa sebanyak 23 orang terdiri dari 14 laki-laki dan 9 perempuan. Terbukti dengan presentase ketuntasan belajar siswa meningkat dari kondisi awal 8,70% dan 26,09%, kemudian pada siklus I 61%, siklus II menjadi 87% berarti mengalami peningkatan dari kondisi awal. Dari data tersebut alasan peneliti untuk menjadikan ini sebagai relevansi peneliti adalah bahwa penggunaan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS.¹⁸

2. Penelitian oleh Nadrah Passalowongi dengan judul Meningkatkan Hasil Belajar Tema Lingkungan Tempat Tinggalku Melalui Model Pembelajaran *Picture and Picture* Siswa Kelas IV SD Negeri 18 Coppeng-Coppeng Kabupaten Baru. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil penelitian guru kelas IV SD pada nilai tema lingkungan tempat tinggalku, menunjukkan bahwa rerata hasil belajar yang dicapai 67,8 dari jumlah keseluruhan siswa yang mengikuti tes 20 orang yang ikut tes, yang tuntas hanya 11 orang dengan persentase 55% dan yang tidak tuntas 45% dari 9 orang solusi alternarif

¹⁸ Jamiatun, Peningkatan Hasil Belajar dalam Menulis Puisi Melalui Model *Picture and Picture* Bagi Siswa Kelas VI SDN Srusuhjurutengah Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2015/2016", Tesis (Yogyakarta: Magister Manajemen Widya Wiwaha, 2016), hlm. 10.

melaksanakan model pembelajaran *Picture and Picture* tujuannya untuk meningkatkan hasil belajar pelaksanaan tindakan dilakukan dalam dalam siklus berulang tiap siklus terdiri dari empat fase sebagai berikut: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan analisis. Hasil belajar pra siklus ke siklus 1 telah meningkat sebesar 2,55% dari siklus 1 ke siklus 2 meningkat sebesar 1% dari siklus 2 ke siklus 3 meningkat sebesar 7,85% aktivitas belajar siswa peningkatan persentase skor yang dicapai jika dibandingkan dari pra siklus ke siklus 1 menurun 1,69% siklus 1 ke siklus 2 meningkat sebesar 11,25% dari siklus 2 ke siklus 3 meningkat sebesar 15,29%. Dari data tersebut alasan peneliti untuk menjadikan ini sebagai relevansi peneliti adalah bahwa penggunaan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan persamaan dan perbedaan dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah menggunakan jenis penelitian PTK dan menggunakan teknik pengumpulan data yang sama.¹⁹

3. Penelitian oleh Fehr Meliamega dengan judul Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Berea Tondano. Metode penelitian yang dilakukan dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari 4 tahap yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, dan Refleksi yang digunakan pada dua siklus. Subjek pada penelitian ini adalah

¹⁹ Nadrah Passalowongi, "Meningkatkan Hasil Belajar Tema Lingkungan Tempat Tinggalku Melalui Model Pembelajaran *Picture and Picture* Siswa Kelas IV SD Negeri 18 Coppeng-Coppeng Kabupaten Barrul", *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, Vol. 3, No. 2, August 2020.

siswa kelas IV yang berjumlah 23 orang, hasil penelitian data menunjukkan bahwa dari hasil belajar saat dilakukan tindakan mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Peningkatan tersebut ditunjukkan dari hasil analisis yang di dapatkan dari nilai rata-rata pada siklus I yaitu 73,33% dan siklus II 90% dan mengalami peningkatan sehingga pelaksanaan tindakan dapat dikatakan berhasil. Dari data tersebut alasan peneliti untuk menjadikan ini sebagai relevansi peneliti adalah sama memakai model pembelajaran *Picture and Picture* dan sama meningkatkan hasil belajarnya siswa pada kelas V perbedaannya hanya materi yang diajarkan.²⁰

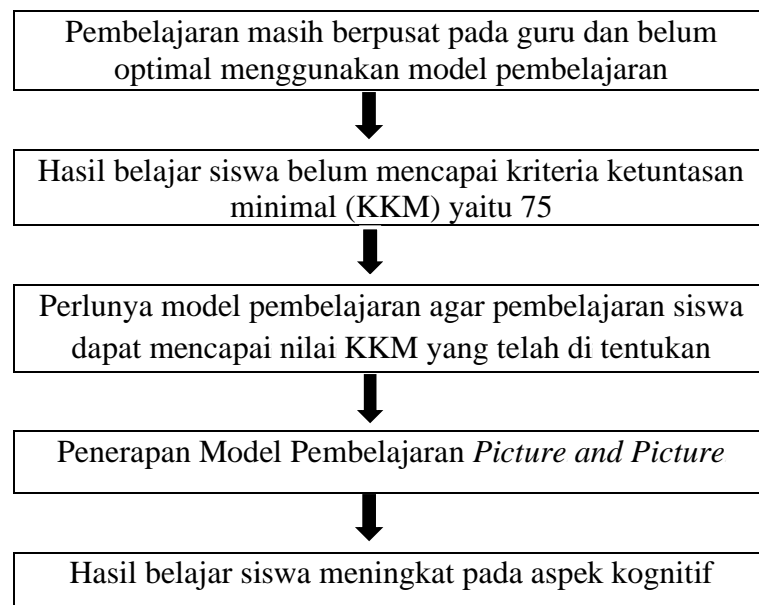
C. Kerangka Berfikir

Pelaksanaan proses pembelajaran menimbulkan interaksi antara guru dengan siswa melalui kegiatan pembelajaran dalam rangka mencapai hasil belajar yang optimal. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di sekolah tempat penelitian yang akan dilaksanakan, pembelajaran masih berpusat pada guru dan metode pembelajaran yang dapat menarik minat dan memotivasi siswa masih jarang digunakan terutama pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Hal ini menyebabkan kurang memuaskannya hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Penyebab rendahnya hasil belajar tersebut karena masi kurang tepatnya penggunaan model pembelajaran pada proses pembelajaran yang berlangsung.

²⁰ Fehr Meliamega, "Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* untuk meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Berea Tondanol", Jurnal Pendidikan Dasar , Vol 1, No. 1, Mei 2020.

Oleh karena itu, maka dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, salah satu langkah yang tepat digunakan dalam proses pembelajaran adalah dengan penggunaan model, penggunaan model Pembelajaran *Picture and Picture* yang merupakan model pembelajaran yang dapat menarik minat dan memotivasi siswa dengan melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran.

Adapun kerangka berfikir dalam penelitian ini yaitu:



Gambar 1.1 Kerangka Berfikir Penelitian

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan pada penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* memiliki efektivitas dalam membantu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas V MIN 4 Tapanuli Selatan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di MIN 4 Tapanuli Selatan, Sumatera Utara. MIN 4 Tapanuli Selatan berdiri pada Tahun 1995. Sekolah ini adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang MI di Tapanuli Selatan, dalam menjalankan kegiatannya, MIN 4 Tapanuli Selatan berada di bawah naungan Kementerian Agama.

Alasan peneliti memilih lokasi ini karena lokasi ini belum menggunakan metode, teknik, dan media pembelajaran yang variatif dan menyenangkan. Peneliti juga ingin meningkatkan hasil belajar siswa yang di kategorikan masih rendah.

Penelitian ini di laksanakan pada Semerter Genap dari tanggal 31 Juli- 25 Agustus 2023.

B. Jenis dan Metode Penelitan

Adapun jenis penelitian dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian yang diterapkan dalam aktivitas pembelajaran di kelas. Ciri khas PTK adalah adanya tindakan nyata yang dilakukan sebagai bagian dari kegiatan penelitian dalam rangka memecahkan masalah di kelas.¹ Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dengan menggunakan model siklus, penelitian ini merupakan suatu penelitian

¹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Ciptapustaka Media, 2016) hlm. 187.

tindakan yang terjadi didalam memperbaiki dan meningkatkan suatu proses pembelajaran. dalam penelitian PTK mempunyai rincian kegiatan pada setiap tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, atau observasi dan refleksi.²

Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan dengan mengangkat masalah-masalah yang terjadi di lapangan dalam kegiatan belajar didalam kelas dimana guru sebagai pemberi arahan kepada siswa berdasarkan pengalaman yang mereka miliki.

Tujuan utama Penelitian Tindakan Kelas adalah untuk memecahkan permasalahan nyata sekaligus mencari jawaban ilmiah mengapa hal tersebut dapat dipecahkan melalui tindakan yang akan dilakukan. PTK juga bertujuan untuk meningkatkan kegiatan nyata guru dalam pengembangan profesinya. Tujuan khusus PTK adalah untuk mengatasi persoalan nyata guna memperbaiki atau meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas.³

C. Latar dan Subjek Penelitian.

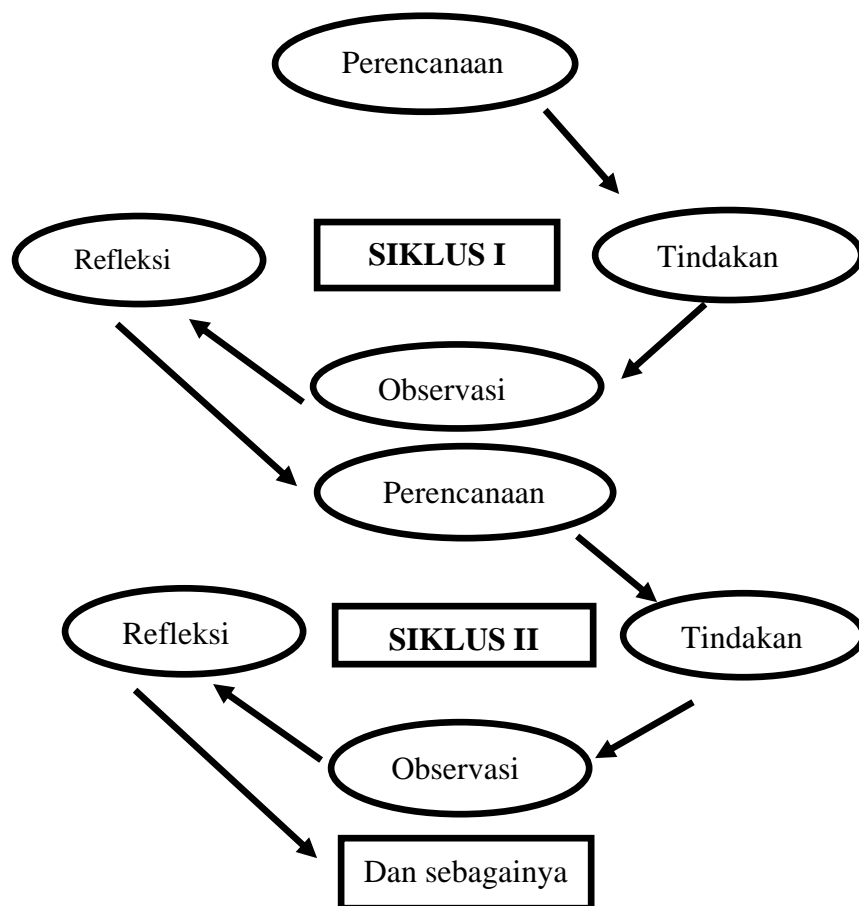
Latar penelitian ini dilaksanakan di MIN 4 Tapanuli Selatan beralamat di Desa Biru Kecamatan Aek Bilah Tapanuli Selatan. Adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas V Tahun Pelajaran 2022/2023 yang melibatkan siswa berjumlah 15 siswa terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan. Mata pelajaran IPS dengan menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture* untuk meningkatkan hasil belajar siswa V MIN 4 Tapanuli Selatan.

² Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 80.

³ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Ciptapustaka Media, 2016) hlm. 193.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan penelitian ke MIN 4 Tapanuli Selatan dan melakukan penelitian tindakan kelas untuk mengakuratkan hasil penelitian. Penelitian direncanakan sesuai dengan prosedur penelitian dengan menggunakan dua siklus. Perencanaan ini bertujuan apabila dalam siklus I belum mendapatkan hasil maka dilanjutkan dengan siklus II. Adapun tahapan PTK yang dimodifikasi dari model Kurt Lewin sebagai berikut:



Gambar 2.1 Tahapan PTK Modifikasi Kurt Lewin.

Sumber: Buku Metode Penelitian Pendidikan.

Sementara itu, rancangan penelitian tindakan kelas pada siklus I dan siklus II adalah sebagai berikut:

1. Siklus I Pertemuan I

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan langkah pertama yang dilakukan dalam penelitian ini. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu:

- 1) Menentukan tujuan pembelajaran.
- 2) Menentukan pokok bahasan yang akan dibahas.
- 3) Mempersiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran IPS atau buku tematik yang relevan dengan materi yang diajarkan.
- 4) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- 5) Membuat alat pengumpulan data yaitu butir soal tes hasil belajar kognitif pilihan berganda, lembar observasi aktivitas siswa.

b. Tindakan

- 1) Kegiatan Pendahuluan
 - a) Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.
 - b) Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa.
 - c) Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.
 - d) Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.
- 2) Kegiatan Inti

- a) Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan memberikan informasi actual tentang Peristiwa Kebangsaan Sepuluh Proklamasi Kemerdekaan
 - b) Guru menjelaskan konsep Peristiwa Kebangsaan Sepuluh Proklamasi Kemerdekaan.
 - c) Guru menampilkan gambar di papan tulis yang ditempel di kertas manila.
 - d) Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok.
 - e) Guru menyuruh siswa untuk memperhatikan gambar yang diberikan kepada setiap kelompok.
 - f) Guru menyuruh perwakilan kelompok maju kedepan untuk mengurutkan gambar.
 - g) Guru memberikan kuis berupa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari.
 - h) memberikan reward kepada siswa yang paling banyak menjawab pertanyaan kuis.
- 3) Kegiatan Penutup
- a) Guru memberikan tes soal kepada siswa
 - b) Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.
 - c) Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
 - d) Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin oleh seorang siswa

c. Pengamatan (Observasi)

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan peneliti untuk mengetahui efektifitas tindakan atau pengumpulan informasi tentang berbagai kelemahan tindakan atau pengumpulan informasi tentang berbagai kelemahan tindakan yang telah dilakukan. Adapun observasi yang di lakukan yaitu:

1. Mengamati tindakan, apakah dengan menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture* tersebut pembelajaran efektif atau tidak.
2. Menilai siswa, apakah dengan menerapkan model pembelajaran tersebut siswa efektif dalam menyelesaikan pembelajaran.
3. Apakah dengan menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture* siswa lebih rajin menulis dan lebih memperhatikan guru ketika menjelaskan pelajaran.

d. Refleksi

Refleksi yaitu kegiatan menganalisis hasil observasi sehingga memunculkan program atau perencanaan baru.

Refleksi yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi tindakan yang dilakukan dengan melihat kekurangan.
2. Menganalisis hasil tes.
3. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus selanjutnya.

2. Siklus I Pertemuan II

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)²

Perencanaan pada pertemuan 2 hampir sama dengan pertemuan1, yaitu sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*.
- 2) Menyiapkan soal tes untuk dikerjakan pada akhir pertemuan.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Action 2*)

Pada pertemuan 2 siklus 1 ini tetap menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* melaksanakan pembelajaran berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Kegiatan Pendahuluan
 - a. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.
 - b. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa.
 - c. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.
 - d. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.

2. Kegiatan Inti

- a. Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan memberikanin formasi actual tentang Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan
- b. Guru menjelaskan konsep Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan.
- c. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok.
- d. Guru membagikan gambar-gambar kepada setiap kelompok.
- e. Guru menyuruh masing-masing kelompok mengamati gambar yang telah dibagikan.
- f. Guru menyuruh siswa maju kedepan untuk mengurutkan gambar.
- g. Guru memberikan kuis berupa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari.
- h. Guru memberikan reward kepada siswa yang paling banyak menjawab pertanyaan kuis.

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru memberikan tes soal kepada siswa.
- b. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.
- c. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

- d. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.

b. Tahap Mengamati (*Observation*)

1. Mengamati tindakan, apakah dengan menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture* tersebut pelajaran efektif atau tidak.
2. Menilai siswa, apakah dengan menerapkan model pembelajaran tersebut siswa efektif dalam menyelesaikan pembelajaran.
3. Apakah dengan menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture* siswa lebih rajin menulis dan lebih memperhatikan guru ketika menjelaskan pelajaran.

c. Tahap Refleksi (*Reflection*)

Hasil dari pelaksanaan dan observasi pengajaran yang dilakukan pada tahap ini akan di analisis dan dicari solusinya untuk dilakukan perbaikan pada pertemuan selanjutnya, serta menganalisis hambatan yang ditemui ketika menerapkan tes untuk dapat dievaluasi dan dicarikan solusinya dengan melihat hasil siklus I pertemuan 2.

Hasil observasi dan teks dilakukan menjadi bahan bagi peneliti agar mengetahui tingkat hasil belajar siswa. Hasil akan dijadikan bahan ajar untuk mengetahui apakah model pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

3. Siklus II Pertemuan I

a. Perencanaan

Pada perencanaan ini dilakukan perencanaan dengan memperhatikan hasil dari siklus I dengan memberikan kontribusi yang baru dalam menyusun pelaksanaan pembelajaran selanjutnya, sebagai berikut:

1. Menyusun RPP siklus II.
2. Menyiapkan materi selanjutnya, yaitu pembelajaran
3. Menyiapkan soal tes hasil belajar yang akan diuji pada akhir pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sesuai RPP. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II ini difokuskan dalam bentuk kelompok untuk memecahkan masalah dan memberikan soal tes di akhir pembelajaran.

1. Kegiatan Pendahuluan
 - a. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.
 - b. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa
 - c. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.
 - d. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.

2. Kegiatan Inti

- a. Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan memberikan informasi actual tentang Peristiwa Kebangsaan Sepuluh Proklamasi Kemerdekaan.
- b. Guru menjelaskan konsep Peristiwa Kebangsaan Sepuluh Proklamasi Kemerdekaan.
- c. Guru membagi siswa berkelompok.
- d. Guru membagikan gambar kepada setiap kelompok
- e. Guru menyuruh masing-masing kelompok untuk mengamati gambar yang telah diberikan.
- f. Guru menyuruh siswa maju kedepan untuk mengurutkan gambar.
- g. Guru memberikan kuis berupa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari.
- h. Guru memberikan reward kepada siswa yang paling banyak menjawab pertanyaan kuis.

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru memberikan tes soal.
- b. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.
- c. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
- d. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah satu siswa

b. Tahap Mengamati (Observasi)

1. Mengamati tindakan, apakah dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* tersebut pelajaran efektif atau tidak.
2. Menilai siswa, apakah dengan menerapkan model pembelajaran tersebut siswa efektif dalam menyelesaikan pembelajaran.
3. Apakah dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* siswa lebih rajin menulis dan lebih memperhatikan guru ketika menjelaskan pelajaran.

c. Refleksi

Menganalisis data dengan hasil dari pengamatan aktivitas siswa dan hasil tes yang dilakukan dan melihat sejauh mana peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model *Picture and Picture*.

4. Siklus II Pertemuan II**a. Tahap Perencanaan (*Planning*)²**

Perencanaan pada pertemuan 2 hampir sama dengan pertemuan 1, yaitu sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*.
- 2) Menyiapkan soal tes untuk dikerjakan pada akhir pertemuan.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Action 2*)

Pada pertemuan 2 siklus 1 ini tetap menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* melaksanakan pembelajaran berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Kegiatan Pendahuluan

- a. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.
- b. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa
- c. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.
- d. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.

2. Kegiatan Inti

- a. Guru menanyakan kembali materi yang dipelajari sebelumnya.
- b. Guru menjelaskan kembali konsep Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan.
- c. Guru tetap memberikan siswa berupa gambar yang berkaitan dengan materi Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan.
- d. Guru menyuruh siswa secara mandiri membuat pemahaman yang berkaitan dengan Peristiwa Pembacaan Teks Proklamasi.

- e. Siswa mengerjakan sesuai dengan pemahaman, pemikiran, dan sikapnya sendiri.
- f. Kemudian guru menyuruh siswa maju kedepan untuk mendeskripsikan hasil pemahamannya.
- g. Guru memberikan reward kepada siswa yang telah mendeskripsikan hasil pemahamannya.

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru memberikan tes soal kepada siswa.
- b. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.
- c. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
- d. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.

c. Tahap Mengamati (*Observasi*) 2

Pengamatan pada Siklus II Pertemuan 2 ini sama dengan pada Siklus II Pertemuan 1, yaitu dengan mengamati pembelajaran yang berlangsung hingga akhir penelitian. Peningkatan hasil belajar siswa pada pertemuan ini dapat dilihat dari nilai yang diperoleh dari tes yang diberikan.

Kegiatan pada tahap ini yaitu peneliti melihat dan menentukan apakah dengan menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture* hasil belajar siswa meningkat dan kesulitan dalam

mengerjakan soal berkurang, dan pada tahap ini peneliti juga melihat dan mengharapkan tidak ada lagi hambatan atau kesulitan yang dialami siswa sehingga tercapai ketentuan baik secara individu maupun secara klasikal.

d. Refleksi

Menganalisis data dengan hasil dari pengamatan aktivitas siswa dan hasil tes yang dilakukan dan melihat sejauh mana peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model *Picture and Picture*.

E. Sumber Data

Sumber data .dalam penelitian ini meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder, yaitu:

1. Data Primer

Data Primer merupakan sumber pokok dalam melakukan penelitian, yaitu siswa kelas V MIN 4 Desa Biru, yang berjumlah 15 orang siswa diantaranya 8 orang siswa laki-laki dan 7 orang siswa perempuan dan Guru kelas.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sumber data pelengkap dari sumber pokok, adapun sumber data sekunder meliputi kepala sekolah dan hal-hal yang berhubungan dengan penelitian seperti buku, jurnal, dan lain sebagainya.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi dan tes.

1. Tes

Tes adalah beberapa butir soal yang disiapkan oleh peneliti yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, dan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu. Tes yang di laksanakan peneliti adalah berupa tes tertulis pemahaman konsep dalam bentuk pilihan berganda, terdiri dari 10 butir soal berdasarkan indikator yang akan dicapai.

2. Pedoman Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gjala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁴

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa dan guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Observasi dimaksudkan untuk mengetahui adanya kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan serta untuk menjaring data aktivitas siswa.

Observasi dilakukan dengan melibatkan observer dan menggunakan lembar observasi pada setiap pertemuan dalam kegiatan pembelajaran. Pada lembar observasi ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang perilaku, siswa sebagai pengaruh tindakan yang dilakukan guru. Dalam hal ini peneliti menggunakan Chek List (√) atau daftar cek sebagai instrument observasi.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 145.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik-teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Memperpanjang waktu pengamatan guna menguji ketidak benaran data dari peneliti itu sendiri, dan bertujuan membangun kepercayaan siswa dan kepercayaan peneliti.
2. Ketekunan pengamatan untuk menemukan ciri-ciri yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang diteliti lalu memusatkan perhatian.
3. Tringulasi ialah melakukan pendekatan analisis data dari berbagai sumber. Dengan pencarian yang cepat untukmemperkuat tafsiran dan meningkatkan kebijakan program yang berbasis pada bukti.⁵

H. Teknik Analisis Data

Menganalisis data merupakan proses mengelola data dan mempresentasikan data untuk mencapai tujuan yang menentukan berbagai informasi sesuai dengan fungsi dan memiliki pengertian yang jelas sesuai dengan tujuan peneliti.

Analisis data dilakukan berdasarkan proses pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian yang berupa data hasil observasi dan hasil tes kemampuan siswa. Kemudian data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif.

1. Analisis Data Kualitatif

a. Reduksi Data

⁵ Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Cipta Pustaka, 2016), hlm. 193.

Pada langkah ini peneliti merangkum , memilih hal yang pokok , memfokuskan pada hal-hal yan penting. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memiliki gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.⁶

b. Penyajian Data

Penyajian Data (*Display Data*) adalah suatu cara pengompresan informasi yang memungkinkan suatu kesimpulan atau tindakan diambil dari Sebagian analisis. Setelah data direduksi maka selanjutnya adalah mendisplaykan data, melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan maka akan semakin mudah di fahami. ⁷

c. Kesimpulan dan Verifikasi Data

Proses penarikan kesimpulan data kualitatif sudah dimulai semenjak proses pengumpulan data, yakni upaya mencari pola, penjelasan, konfigurasi, yang mungkin hubungan antar factor/variable dan skema. untuk membuat kesimpulan yang sesuai dengan pernyataan penelitian, peneliti harus memeriksa apakah data yang dikumpulkan masih relevan atau terkait dengan rumusan masalah atau pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan.

⁶ Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Cipta Pustaka, 2016), hlm. 172.

⁷ Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Cipta Pustaka, 2016), hlm. 172- 173.

2. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data secara kuantitatif dilakukan terhadap hasil tes kemampuan siswa. Untuk mengetahui nilai akhir yang dicapai oleh siswa dalam tes kemampuan berdasarkan penskoran merupakan rubrik tes kemampuan siswa peneliti menggunakan rumus:

a. Rumus menghitung nilai rata-rata

$$M_x = \Sigma x / N$$

Keterangan:

M_x = Nilai rata-rata kelas

N = Jumlah siswa yang mengikuti tes

Σx = Jumlah semua nilai data

b. Rumus untuk menghitung hasil belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$S = R / N \times 100$$

Keterangan:

S = Nilai yang dicari/ diharapkan

R = Jumlah skor dari item/ soal yang dijawab benar

N = Skor maksimal ideal dari tes tersebut

100: Bilangan tetap.

c. Rumus menghitung presentase ketuntasan siswa

Adapun teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada penelitian ini yakni dengan membandingkan persentase ketuntasan belajar pada siklus I

dan II. Sedangkan persentase ketuntasan belajar dihitung dengan cara membandingkan jumlah siswa secara keseluruhan (siswa maksimal) dikali 100%.

Persentase ketuntasan: $P = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$.

Pada penskoran soal pilihan ganda yang digunakan adalah penskoran tanpa koreksi. Setiap butir soal yang dijawab benar mendapat nilai 1 dan yang menjawab salah diberi skor 0.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Pada bab ini dapat diuraikan data deskripsi, data hasil penelitian dan pembahasan mengenai aktivitas belajar siswa melalui model pembelajaran *Picture and Picture* dan data dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi dan dokumentasi.

1. Pra Siklus

Sebelum melakukan penelitian pada siklus I dan II, pada hari Senin 31 Juli 2023 peneliti mengadakan pertemuan serta diskusi bersama kepala sekolah dan guru kelas untuk melakukan kegiatan penelitian tindakan kelas di MIN 4 Tapanuli Selatan. Peneliti juga melakukan observasi/pengamatan di kelas V untuk melihat kondisi awal siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung hingga selesai dapat diperoleh kesimpulan bahwa aktivitas belajar siswa masih dalam kategori rendah.

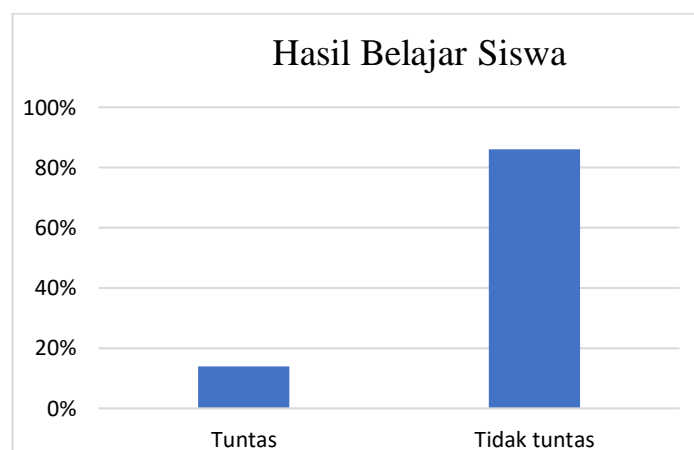
Sebelum melakukan perencanaan, peneliti terlebih dahulu memberikan tes awal kepada siswa berupa soal pilihan ganda sebanyak 10 soal tentang materi perubahan wujud benda. Tes ini dilakukan untuk melihat kemampuan siswa sebelum dilakukannya tindakan.

Tabel 4.1 Hasil Belajar Siswa Tes Awal

Kelas	Kategori	KKM	Jumlah Siswa	Persentase
Kelas V	Tuntas	≥ 75	2	14%
	Tidak Tuntas	< 75	13	86%
	Total			15

Dari tabel hasil tes awal diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas V di MIN 4 Tapanuli Selatan, masih rendah maka perlu dilakukan usaha perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*.

Adapun persentase hasil belajar siswa tersebut dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

**Gambar 4.1 Diagram Hasil Belajar Siswa Kondisi Awal**

Berdasarkan diagram persentase hasil belajar siswa pada kondisi awal di atas menunjukkan bahwa 75% siswa memiliki nilai dibawah KKM. Oleh karena itu, perlu melakukan perbaikan dan peningkatan sehingga mencapai nilai yang maksimal.

2. Siklus I Pertemuan 1

a. Perencanaan (*Planning*)

Berdasarkan kondisi awal hasil belajar siswa. Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah diawali dengan berdiskusi bersama guru kelas V MIN 4 Tapanuli Selatan. Peneliti merancang suatu proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture* yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS materi Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan adalah sebagai berikut:

1. Menyusun rancangan pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture*
2. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran
4. Mempersiapkan lembar observasi guru dan siswa yang digunakan dalam proses penelitian
5. Membuat soal pilihan ganda sebanyak 10 soal

b. Tindakan (*Action*)

Pertemuan pertama yang dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 4 Agustus 20223 Pada kegiatan ini pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan materi Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan sesuai dengan RPP yang telah disediakan pada tahap perencanaan kegiatan sebagai berikut :

1. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)
 - a. Membuka pembelajaran dengan salam, berdoa bersama dengan dipimpin salah satu siswa
 - b. Menanyakan kehadiran siswa, kerapian pakaian dan kebersihan kelas
 - c. Guru memberikan motivasi belajar terhadap siswa untuk semangat dalam proses pembelajaran
 - d. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
2. Kegiatan Inti (35 Menit)
 - a. Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan memberikan informasi actual tentang Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan.
 - b. Guru menjelaskan materi tentang peristiwa bom Hiroshima Nagasaki
 - c. Guru menunjukkan gambar-gambar yang telah di susun di kertas manila kepada siswa.
 - d. Guru membagi siswa berkelompok
 - e. Guru membagikan gambar-gambar kepada setiap kelompok
 - f. Guru menjelaskan dan menyuruh siswa untuk memperhatikan gambar
 - g. Guru menyuruh perwakilan kelompok maju kedepan untuk mengurutkan gambar

h. Guru menanyakan alasan dan pendapat siswa mengenai gambar yang telah diurutkan

3. Kegiatan Penutup (25 Menit)

- a. Guru membagikan lembar kerja kepada siswa
- b. Siswa membuat kesimpulan pelajaran yang dilakukan dan bertanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari
- c. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk hari selanjutnya
- d. Guru menutup pembelajaran dengan ber'oa dan salam.

c. Pengamatan (*Observation*)

Observasi dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan bersamaan. observasi mengamati bagaimana aktivitas siswa selama proses belajar mengajar, pada saat obsrvasi mengajar dilakukan, lembar observasi telah disediakan guna mengetahui keterlaksanaan pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana keterlaksanaan pembelajaran tematik. dengan menggunakan model pembelajaran model *Picture and Picture* sebagai berikut:

1. Saat masuk jam pelajaran siswa tidak masuk tepat waktu.
2. Ketika pembelajaran berlangsung siswa tidak memperhatikan penjelasan guru.
3. Siswa belum mengerti pengerjaan model pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Berikut ini merupakan data hasil ketuntasan belajar siswa pada siklus I pertemuan ke-1.

Tabel 4.2 Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I

No	Kategori	Siklus I Pertemuan I	
		Jumlah	Persentase
1	Siswa yang tuntas	5	34%
2	Siswa yang tidak tuntas	10	66%
Total		15	100%

Berdasarkan tabel hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan I di atas menunjukkan bahwa ada peningkatan dari hasil tes awal sehingga mencapai 34% dengan jumlah 5 siswa. Tetapi masih diperlukan kembali peningkatan hasil belajar agar mendapatkan nilai yang maksimal.

Hasil belajar siswa dapat juga dilihat dari persentase yang ada pada diagram, yaitu:



Gambar 4.2 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I

Berdasarkan gambar 4.2 diagram diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan I masih rendah. Oleh karena itu,

perlu dilakukan perbaikan dalam melaksanakan tindakan untuk dapat mencapai peningkatan nilai yang maksimal.

d. Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 pertemuan ke-1 yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V MIN 4 Tapanuli Selatan. Terlihat setelah dilakukannya tes belum banyak siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, disebabkan oleh beberapa kelemahan dalam belajar baik dari guru maupun siswa. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan pada siklus I pertemuan I belum dapat dikatakan maksimal karena belum sesuai dengan berapa perencanaan yang dirumuskan, diantaranya:

1. Siswa belum mampu memahami materi yang dipelajari melalui gambar dikarenakan penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* belum maksimal karena masih menggunakan gambar yang di tempel di kertas manila dan gambar yang ditampilkan terlalu kecil sehingga kurang menarik perhatian siswa.
2. Siswa tidak kondusif saat pembagian kelompok
3. Guru belum memaksimalkan waktu yang telah ditentukan.

Berdasarkan kendala yang muncul pada siklus 1 pertemuan 1 perlu adanya perbaikan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, berikut rancangan perbaikan yang baru yaitu:

- a. Guru memberikan gambar-gambar kepada setiap kelompok supaya siswa tidak kesulitan melihat gambar yang ada di papan tulis.

- b. Guru menjelaskan tahapan/ cara kerja model pembelajaran *Picture and Picture*, karena masih terdapat siswa yang kebingungan dalam pelaksanaannya.
- c. Guru memaksimalkan waktu yang telah ditentukan.

Berdasarkan refleksi siklus I pertemuan 1, guru melakukan perencanaan perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus I pertemuan 2.

b. Pertemuan II

1. Perencanaan

Sebelum melakukan penelitian siklus I pertemuan II peneliti terlebih dahulu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan bahan dan alat yang diperlukan untuk proses pembelajaran berlangsung, serta menyiapkan materi pembelajaran Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan, mempersiapkan lembar observasi siswa dan guru.

Perencanaan siklus I pertemuan II dilaksanakan pada Tanggal 11 Agustus 2023, adapun tahapan yang dilakukan pada perencanaan meliputi:

- a. Peneliti mengidentifikasi hasil observasi awal kelas V
- b. Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture*.
- c. Peneliti menyiapkan instrumen penelitian yaitu soal, lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi guru.

- d. Menyiapkan gambar yang bervariasi yang berhubungan dengan materi pelajaran.

2. Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan II dilaksanakan pada Tanggal 11 Agustus 2023. Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini yaitu:

a. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

1. Membuka pembelajaran dengan salam, berdoa bersama dengan dipimpin salah satu siswa
2. Menanyakan kehadiran siswa, kerapian pakaian dan kebersihan kelas
3. Guru memberikan motivasi belajar terhadap siswa untuk semangat dalam proses pembelajaran
4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan Inti (35 Menit)

1. Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan memberikan informasi actual tentang Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan.
2. Guru menjelaskan materi tentang peristiwa Rengasdengklok.
3. Guru membagi siswa berkelompok
4. Guru membagikan gambar-gambar kepada setiap kelompok
5. Guru menjeaskan materi dan menyuruh siswa memperhatikan gambar

6. Setelah guru menjelaskan materi kemudian guru menyuruh perwakilan kelompok maju kedepan untuk mengurutkan gambar
7. Guru menanyakan alasan dan pendapat siswa setelah mengurutkan gambar.

c. Kegiatan Penutup (25 Menit)

1. Guru membagikan lembar kerja kepada siswa
2. Siswa membuat kesimpulan pelajaran yang dilakukan dan bertanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari
3. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk hari selanjutnya
4. Guru menutup pembelajaran dengan ber'oa dan salam.

Setelah diadakan tes hasil belajar siswa, dapat diketahui bahwa hasil Siklus I Pertemuan 2 dan ada peningkatan hasil belajar, dapat dilihat ketika pelaksanaan observasi.

3. Observasi

Observasi dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan bersamaan, observasi mengamati bagaimana aktivitas siswa selama proses belajar mengajar, pada saat observasi mengajar dilakukan lembar observasi telah disediakan guna mengetahui keterlaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* sebagai berikut:

- a. Indikator keberhasilan belum tercapai
- b. Masih banyak siswa yang belum menjawab soal tes dengan benar

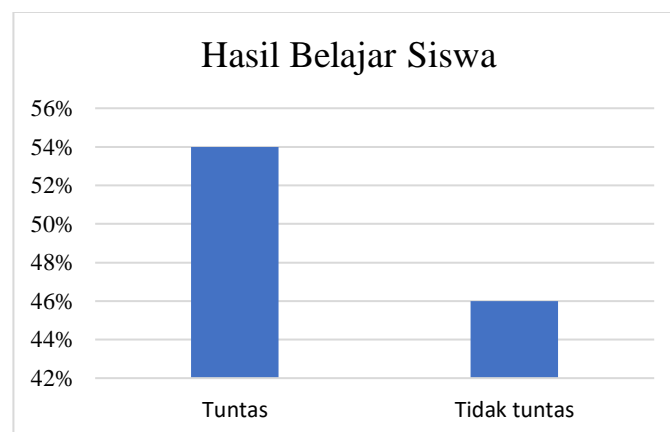
c. Siswa masih ragu dalam berkelompok

Berikut ini merupakan data hasil ketuntasan belajar siswa pada siklus I pertemuan ke-2:

Tabel 4.3 Hasil Belajar Siswa Siklus I Peremuan II

No	Kategori	Siklus I Pertemuan II	
		Jumlah	Persentase
1	Siswa yang tuntas	8	54%
2	Siswa yang tidak tuntas	7	46%
Total		15	100%

Berdasarkan tabel diatas, dinyatakan bahwa hasil belajar siswa meningkat sebesar 54% dari pertemuan sebelumnya dengan jumlah 8 siswa. Hasil belajar siswa dapat juga ditinjau dari hasil persentase dalam diagram berikut:



Gambar 4.3 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II

Berdasarkan gambar 4.3 diagram hasil belajar siswa dapat disimpulkan bahwa pada siklus I pertemuan II terjadi peningkatan. Tetapi untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal harus dilaksanakan siklus ke II.

4. Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 pertemuan II yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V MIN 4 Tapanuli Selatan sudah mengalami peningkatan dari pertemuan I karena sudah menggunakan gambar yang lebih bervariasi daripada pertemuan I tetapi masih banyak siswa yang belum mencapai nilai Ketuntasan Maksimal (KKM) dikarenakan:

- a. Adanya beberapa siswa yang ribut ketika berkelompok.
- b. Adanya siswa yang kurang memperhatikan gambar ketika guru menjelaskan.

Berdasarkan kendala yang muncul pada siklus 1 pertemuan II perlu adanya perbaikan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, berikut rancangan perbaikan yang baru yaitu:

- a. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih semangat dalam belajar.
- b. Guru memisahkan siswa yang ribut pada saat berkelompok ke kelompok lain.

Berdasarkan refleksi siklus I pertemuan II, guru melakukan perencanaan perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus II pertemuan I.

2. Siklus II Pertemuan I

a. Perencanaan

Hasil refleksi dari siklus I digunakan sebagai acuan perbaikan pada siklus II. Adapun tahapan perencanaan pada siklus II antara lain:

1. Peneliti menyusun RPP sesuai dengan kompetensi dasar
2. Peneliti menyiapkan instrumen penelitian yaitu lembar observasi aktivitas belajars siwa dan lembar observasi aktivitas Guru.
3. Membagi siswa kedalam beberapa kelompok.

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan I dilaksanakan pada hari Jumat 18 Agustus 2023. Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini yaitu:

1. Kegiatan Awal (10 Menit)

- b. Guru menyapa siswa, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran. Guru dan siswa berdoa bersama sesuai agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh ketua kelas.
- c. Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
- d. Guru memberikan motivasi kepada siswa supaya lebih bersemangat belajar

2. Kegiatan Inti (35 Menit)

- a. Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan memberikan informasi actual tentang Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan.
- b. Guru mejelaskan materi tentang detik- detik pembacaan proklamasi.
- c. Guru membagi siswa kedalam 4 kelompok yan terdiri dari 3-4 orang dalam satu kelompok.
- d. Guru membagikan gambar kepada setiap kelompok.

- e. Guru menyuruh masing-masing kelompok memperhatikan gambar.
- f. Guru menyuruh perwakilan kelompok maju kedepan untuk mengurutkan gambar.
- g. Guru memberikan kuis berupa tanya jawab seputar materi yang telah dijelaskan.
- h. Guru menanyakan alasan dan pendapat siswa mengenai gambar yang telah diurutkan.

3. Kegiatan Penutup (25 Menit)

- a. Guru membagikan lembar kerja kepada siswa
- b. Siswa membuat kesimpulan pelajaran yang dilakukan dan bertanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari.
- c. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk hari selanjutnya.
- d. Guru menutup pembelajaran dengan ber'oa dan salam.

c. Observasi

Sama halnya dengan siklus I, observasi dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*, untuk mengetahui sejauh mana keterlaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* Sebagai berikut:

- a. Pada saat guru menjelaskan pelajaran siswa sudah bisa mengerti apa yang disampaikan oleh guru karena siswa sudah mulai tertarik dengan model pembelajaran *Picture and Picture* yang digunakan guru.
- b. Ketika mengerjakan soal masih ada beberapa siswa yang belum mencapai nilai yang diharapkan.

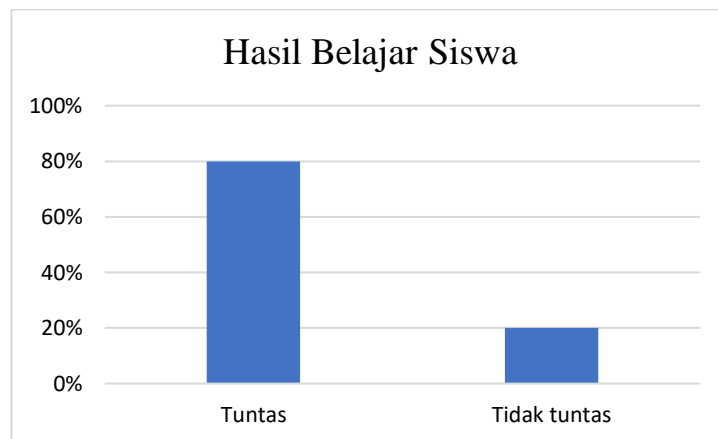
Berikut merupakan hasil belajar siswa pada siklus II Pertemuan I.

Tabel 4.4 Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I

No	Kategori	Siklus II Pertemuan I	
		Jumlah	Persentase
1	Siswa yang tuntas	12	80%
2	Siswa yang tidak tuntas	3	20%
Total		15	100%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan I terjadi peningkatan sebesar 80%. Hal ini sudah dapat dikatakan mencapai nilai maksimal.

Adapun persentase hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan I dapat juga dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4.4 Diagram Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I

Berdasarkan gambar 4.4 persentase hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan I terjadi peningkatan sebesar 80% dari pertemuan sebelumnya. dengan demikian, hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada pembelajaran IPS materi Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi kemerdekaan di kelas V MIN 4 Tapanuli Selatan terjadi pada siklus II pertemuan I.

d. Refleksi

Setelah tindakan yang dilakukan pada siklus II pertemuan 1 berakhir, guru melaksanakan refleksi atau mengkaji kembali data yang diperoleh selama pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan 1. Berdasarkan observasi selama proses pembelajaran, hasil belajar siswa dalam pembelajaran sudah meningkat, peningkatan hasil belajar tidak hanya dilihat dari peningkatan nilai yang diperoleh tetapi juga dari perubahan sikap siswa, dalam mengikuti pelajaran siswa sudah mulai faham dengan penjelasan. Walaupun masih ada siswa yang mengalami keterlambatan dalam merespon penjelasan guru.

Kemudian guru akan membagi siswa berkelompok dan memberikan pengulangan pelajaran kepada siswa yang mengalami kelambatan dalam merespon pelajaran.

Kelemahan ini akan diperbaiki pada pertemuan selanjutnya, untuk memperbaiki kegagalan pada siklus II pertemuan 1 maka perlu dilakukan pembelajaran pada siklus II Pertemuan ke II.

b. Pertemuan II

1. Perencanaan

- a. Peneliti membuat dan menyediakan Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada materi penjumlahan berulang.
- b. Peneliti menyiapkan sumber belajar.
- c. Peneliti menyiapkan instrumen penelitian yaitu lembar soal tes kemampuan berbentuk pilihan berganda dan dikerjakan secara individu

2. Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan II dilaksanakan pada hari Jumat 28 Agustus . adapun kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini yaitu:

a. Kegiatan Awal (10 Menit)

1. Guru menyapa siswa, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran.
2. Guru dan siswa berdoa bersama sesuai agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh ketua kelas
3. Guru menjelaskan konsep apa yang akan dipelajari
4. Guru melakukan apersepsi dengan memberikan motivasi.

b. Kegiatan Inti (35 Menit)

1. Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan memberikan informasi actual tentang Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan.
2. Guru menjelaskan materi tentang peristiwa setelah pembacaan proklamasi.
3. Guru membagi siswa kedalam 4 kelompok yang terdiri dari 3-4 orang dalam satu kelompok.
4. Guru membagikan gambar-gambar kepada setiap kelompok.
5. Guru menyuruh masing-masing kelompok memperhatikan gambar.
6. Setelah memperhatikan gambar guru menyuruh siswa maju ke depan untuk mengurutkan gambar.
7. Guru memberikan kuis berupa tanya jawab seputar materi yang telah dijelaskan.
8. Guru menanyakan alasan dan pendapat siswa mengenai gambar yang telah diurutkan.

c. Kegiatan Penutup (25 Menit)

1. Guru membagikan lembar kerja kepada siswa
2. Siswa membuat kesimpulan pelajaran yang dilakukan dan bertanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari.
3. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk hari selanjutnya.

4. Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa bersama.

Setelah diadakan tes hasil belajar siswa, dapat diketahui bahwa hasilnya memuaskan dapat dilihat secara ringkas pada nilai hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan II pada saat observasi dilakukan.

3. Observasi

Observasi dilakukan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan model *Picture and Picture*. Pada saat guru menjelaskan materi siswa sudah mulai faham apa yang disampaikan oleh guru karena siswa sudah mulai tertarik dengan model pembelajaran *Picture and Picture* yang digunakan.

Berikut merupakan hasil belajar siswa pada siklus II Pertemuan II.

Tabel 4.5 Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II

No	Kategori	Siklus II Pertemuan II	
		Jumlah	Persentase
1	Siswa yang tuntas	14	94%
2	Siswa yang tidak tuntas	1	6%
Total		15	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dinyatakan bahwa hasil belajar siswa meningkat sebesar 94%. Dengan demikian, pencapaian yang diperoleh dari hasil belajar siswa dapat disimpulkan sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan

Minimal (KKM). Peningkatan yang telah diperoleh dapat dilihat juga pada gambar diagram berikut.



Gambar 4.5 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II

Gambar 4.5 diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 94% dengan menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture*, pada pembelajaran IPS materi Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan di MIN 4 Tapanuli Selatan.

e. Refleksi

Berdasarkan dari hasil observasi siklus II pertemuan 2 adanya peningkatan hasil belajar siswa. Nilai rata-rata siswa siklus II pertemuan ini meningkat, walaupun masih ada siswa yang belum tuntas dikarenakan siswa belum mengerti sepenuhnya materi yang diajarkan.

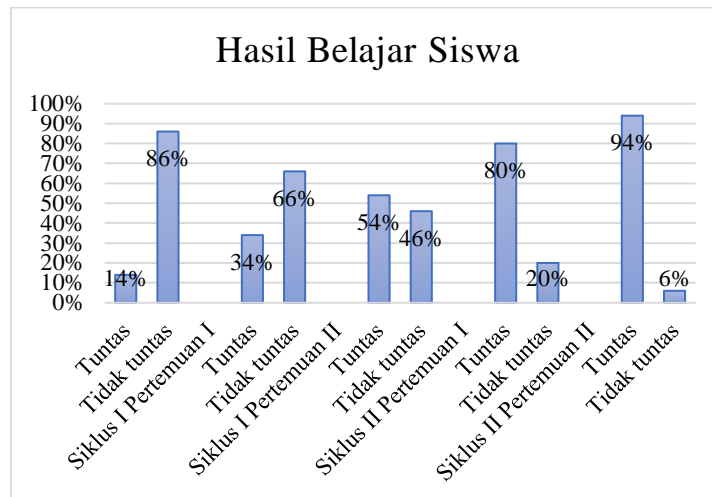
Dalam hal ini guru sudah mampu memberikan tugasnya dengan baik, salah satunya meningkatkan hasil belajar IPS melalui penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* bertujuan untuk

meningkatkan hasil belajar siswa dan mengembangkan pengetahuan siswa dalam memahami pelajaran dan menyelesaikan soal-soal yang diberikan. Hasil observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan sudah mencapai KKM. Target sudah tercapai maka peneliti ini diakhiri sampai siklus II.

Berikut hasil peningkatan nilai siswa pada siklus I pertemuan 1 dan 2 dan siklus II pertemuan 1 dan 2 sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Belajar Siswa Kelas V Siklus I dan Siklus II

No	Kategori	Siklus I		Siklus II	
		Pertemuan 1 dan 2		Pertemuan 1 dan 2	
Pertemuan 1		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1	Siswa yang tuntas	5	34%	12	80%
2	Siswa yang tidak tuntas	10	66%	3	20%
Total		15	100%	15	100%
Pertemuan 2		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1	Siswa yang tuntas	8	54%	14	94%
2	Siswa yang tidak tuntas	7	46%	1	6%
Total		15	100%	15	100%



Gambar 4.6 Nilai Perbandingan Siswa

Berdasarkan gambar 4.6 nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan, yaitu pada kondisi awal/prasiklus sebesar 14% meningkat pada siklus I pertemuan 1 menjadi 34% dan meningkat lagi pada siklus I pertemuan 2 menjadi 54%, kemudian pada siklus II pertemuan 1 80%, dan meningkat lagi pada siklus II pertemuan 2 sebesar 94%. Hal ini menunjukkan hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada pembelajaran IPS menggunakan *Picture and Picture* di kelas V MIN 4 Tapanuli Selatan.

B. Pembahasan

Pada penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan di MIN 4 Tapanuli Selatan, dalam penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* yang dilaksanakan dengan empat kali pertemuan dalam dua siklus. Pada penelitian ini peneliti juga berhasil meningkatkan hasil belajar IPS khususnya materi Peristiwa Kebangsaan Sepuluh Proklamasi Kemerdekaan. Siswa mampu mendapatkan hasil dengan mencapai KKM

75. Pada tiap pertemuan peneliti mengajak siswa untuk berkelompok kemudian guru menyuruh siswa mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis. dalam penelitian ini juga model pembelajaran *Picture and Picture* mempunyai keunggulan/kelebihan yaitu: (1) meningkatkan kemandirian siswa; (2) meningkatkan partisipasi siswa untuk menyumbangkan pemikiran karena leluasa dalam mengungkapkan pendapatnya; dan (3) melatih kecepatan berpikir siswa.

Pada siklus I, sebelum melakukan adanya kegiatan belajar mengajar menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*, guru terlebih dahulu memberikan instruksi tentang bagaimana caranya menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* kepada siswa. Hal tersebut membantu siswa memahami bagaimana caranya melakukan tugasnya. dalam pelaksanaannya, siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran sesuai dengan apa yang diinstruksikan oleh guru dan peneliti. Peningkatan hasil belajar IPS dengan menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture* juga dapat dibuktikan dengan meningkatnya hasil tes evaluasi pada setiap siklus.

Ketuntasan siswa pada siklus II yang di atas KKM berjumlah 14 siswa dan siswa yang belum tuntas dibawah KKM berjumlah 1 siswa. dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sudah meningkat dan hasil tersebut sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Hasil analisis lembar observasi guru sudah meningkat. Ketidak tuntas siswa disebabkan karena ada 1 siswa kurang berkonsentrasi dalam

pembelajaran dan siswa ini cenderung siswa sering mengganggu teman-teman lainnya pada saat belajar sehingga siswa tersebut tidak memperhatikan dengan benar.

Hal ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siti Jamiatun berjudul - Peningkatan Hasil Belajar dalam Menulis Puisi Melalui Model *Picture and Picture* Bagi Siswa Kelas VI SDN Srusuhjuru tengah Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2015/2016. Hasil penelitian ini adalah model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi menulis puisi pada siswa kelas VI semester 2 Sekolah Dasar Negeri Srusuhjuru tengah Tahun Pelajaran 2015/2016 yang jumlah siswa sebanyak 23 orang terdiri dari 14 laki-laki dan 9 perempuan. Terbukti dengan presentase ketuntasan belajar siswa meningkat dari kondisi awal 8,70% dan 26,09%, kemudian pada siklus I 61%, siklus II menjadi 87% berarti mengalami peningkatan dari kondisi awal.¹

Begitu juga dengan hasil Penelitian Nadrah Passalowongi dengan judul Meningkatkan Hasil Belajar Tema Lingkungan Tempat Tinggalku Melalui Model Pembelajaran *Picture and Picture* Siswa Kelas IV SD Negeri 18 Coppeng-Coppeng Kabupaten Baru. Hasil penelitian guru kelas

¹ Jamiatun, Peningkatan Hasil Belajar dalam Menulis Puisi Melalui Model *Picture and Picture* Bagi Siswa Kelas VI SDN Srusuhjurutengah Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2015/2016", Tesis (Yogyakarta: Magister Manajemen Widya Wiwaha, 2016), hlm. 10.

IV SD pada nilai tema lingkungan tempat tinggalku, menunjukkan bahwa rerata hasil belajar yang dicapai 67,8 dari jumlah keseluruhan siswa yang mengikuti tes 20 orang yang ikut tes, yang tuntas hanya 11 orang dengan persentase 55% dan yang tidak tuntas 45% dari 9 orang solusi alternarif melaksanakan model pembelajaran *Picture and Picture* tujuannya untuk meningkatkan hasil belajar pelaksanaan tindakan dilakukan dalam dalam siklus berulang tiap siklus terdiri dari empat fase sebagai berikut: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan analisis.²

Berdasarkan penelitian yang diuraikan, maka penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* di kelas V MIN 4 Tapanuli Selatan Semester II Tahun Ajaran 2012/2023 dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada materi Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan.

C. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian penelitian telah dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang ditemukan dalam metodologi penelitian. Hal ini bertujuan agar hasil yang diperoleh dapat meningkat sesuai harapan, namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna dalam sebuah penelitian sangat sulit dikarenakan berbagai keterbatasan. Peneliti juga berupaya agar keterbatasan yang dihadapi dapat disempurnakan oleh peneliti selanjutnya. Adapun keterbatasan penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas MIN 4 Tapanuli Selatan.

² Nadrah Passalowongi, "Meningkatkan Hasil Belajar Tema Lingkungan Tempat Tinggalku Melalui Model Pembelajaran *Picture and Picture* Siswa Kelas IV SD Negeri 18 Coppeng-Coppeng Kabupaten Barrul", *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, Vol. 3, No. 2, August 2020.

Penelitian yang telah dilakukan di kelas V MIN 4 Tapanuli Selatan ini memiliki keterbatasan, antara lain:

1. Kurangnya Pemahaman mengenai model pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa sulit memahami pembelajaran
2. Terdapat beberapa siswa sulit memahami dan mengikuti model pembelajaran yang ada.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab sebelumnya, penelitian tindakan kelas yang dilakukan di MIN 4 Tapanuli Selatan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat bahwa dalam penelitian telah mencapai indikator keberhasilan yaitu sebesar 94% siswa kelas V memperoleh skor hasil belajar pada kategori yang baik.

Hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama 2 siklus, peneliti menyimpulkan bahwa diperoleh dari awal tes atau sebelum tindakan yang tuntas 5 orang siswa dengan persentase 14%. Sedangkan yang tidak tuntas 13 orang siswa dengan persentase 86%. Pada siklus I pertemuan 1 nilai rata-rata kelas sebesar 34 pertemuan 2 nilai rata-rata 54 dan pada siklus II pertemuan 1 nilai rata-rata siswa sebesar 80 dan pertemuan ke II nilai rata-rata 94.

B. Saran - Saran

Setelah penelitian dilaksanakan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* agar dapat diaplikasikan dalam pembelajaran tematik karena model pembelajaran *Picture and Picture* ini dapat memberikan contoh nyata secara langsung tentang materi yang dipelajari.

2. Bagi pihak sekolah baiknya memberikan wawasan dan pelatihan untuk menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture* juga melengkapi dan memenuhi fasilitas yang dibutuhkan untuk menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture*.
3. Bagi peneliti selanjutnya, bisa dijadikan sebagai salah satu landasan dan bahan masukan dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., (2012), *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hardjanto, (2010), *Perencanaan Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasibuan, S. E, Harahap, A., & Harahap, M F., (2022), “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Kegiatan Ekonomi di Sekolah Dasar”, *Jurnal Dirasatul Ibtidaiyah*, Volume 2, (1), Juni 2022.
- Huda, M., *Model-model Pengajaran dan pembelajaran*, (2014), Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jamiatun, (2016), Peningkatan Hasil Belajar dalam Menulis Puisi Melalui Model *Picture and Picture* Bagi Siswa Kelas VI SDN Srusuh jurutengah Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2015/2016", *Tesis* Yogyakarta: Magister Manajemen Widya Wiwaha, .
- Kunandar, (2015), *Penilaian Autentik: Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013 Suatu Pendekatan Praktis Disertai dengan Contoh*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Lubis, M. A, Hamidah., & Azizan, N., (2022), *Model-model Pembelajaran PPKn di SD/MI*, Yogyakarta: Samudra Biru.
- Lusita A, (2011), *Buku Pintar Menjadi Guru Kreatif, Inspiratif, Dan Inovatif*, Yogyakarta: Perpustakaan Nasional.
- Nasution, T., & Lubis, M. A., (2018), *Konsep Dasar IPS*, Yogyakarta: Samudra Biru.
- Nasution, (2010), *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi aksara.
- Nurhidayah,Winda, A. A, (2022),” *Hakikat, Tujuan, dan Karakteristik Pembelajaran IPS yang Bermakna Pada Peserta Didik Sekolah Dasar*”, Volume 1, (3), Juli.
- Passalowongi, N, (2020), “Meningkatkan Hasil Belajar Tema Lingkungan Tempat Tinggalku Melalui Model Pembelajaran *Picture and Picture* Siswa Kelas IV SD Negeri 18 Copping-Copping Kabupaten Barrul”, *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, Vol. 3, (2), Agustus.
- Rangkuti, A. N., (2016), *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Cipta Pustaka.
- Sitorus, M., (2011), *Metodologi Pendidikan Islam*, Medan: IAIN Pres.

- Slameto, (2010), *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sohimin, & Aris, (2014), *Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum, 2013* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Solihatin, E., (2016), *Pengaruh Kooperatif Learning Terhadap Belajar IPS di tinjau dari Gaya Belajar*, Jakarta: Bumi aksara.
- Sugiyono, (2020), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Susanto, P., (2018), *Belajar Tuntas: Filosofi, Konsep dan Implementasi*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Syah, M., (2013), *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Syahputra, E., (2020), *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*, Sukabumi: Haura Publishing.
- Syafrilianto, & Lubis, M. A, (2022), *Micro Teaching di SD/MI*. Yogyakarta: Samudera Biru.
- Teofilus, (2022), *Hakikat, Tujuan dan Karakteristik Pembelajaran IPS yang Bermakna Pada Peserta Didik Sekolah Dasar*, Volume 1, (3), Juli.
- Trianto, (2010), *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*, Jakarta: Prestasi Pustaka.

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS 1 PERTEMUAN KE 1

Sekolah	:MIN 4 Tapanuli Selatan
Kelas /Semester	: V/2 (dua)
Tema 7	: Peristiwa dalam Kehidupan
Subtema2	: Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan
Pembelajaran ke-	: 1
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Alokasi Waktu	: 2x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1: Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	3.4.1 mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya; dan
4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	4.4.1 menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca, siswa dapat mengetahui peristiwa pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan dengan penuh kepedulian.
2. Dengan membuat peta pikiran, siswa dapat mengidentifikasi peristiwa peristiwa penting seputar pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan dengan penuh tanggung jawab.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. teks tentang peristiwa kedatangan bangsa barat di Indonesia.
2. peta pikiran, siswa dapat menjelaskan peristiwa peristiwa kebangsaan seputar proklamasi dengan tepat.

E. METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : *Picture and Picture*

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

- Media/Alat : 1. Teks bacaan.
: Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar.
: Gambar yang di tempelkan di kertas manila
- Bahan : -
- Sumber Belajar :1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya*. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa.3. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.4. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan	10 menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan memberikan informasi actual tentang Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan2. Guru menjelaskan konsep peristiwa Pemboman Hiroshima Nagasaki.3. Guru membagi siswa berkelompok4. Guru membagikan gambar kepada setiap kelompok	35 Menit

	<ol style="list-style-type: none"> 5. 6. Guru menjelaskan dan menyuruh siswa memperhatikan gambar. 7. Guru menyuruh siswa kedepan untuk mengurutkan gambar. 8. Guru menanyakan alasan dan pendapat siswa mengenai gambar yang telah diurutkan. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan Tes soal kepada siswa 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 3. Guru menyampaikan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 4. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. 	25 Menit

H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian Sikap

NO	NAMA SISWA	PERUBAHAN TINGKAH LAKU											
		JUJUR				PEDULI				TANGGUG JAWAB			
		K	CB	C	B	K	SB	C	B	K	SB	C	B
1													
2													
3													
4													
5													

Keterangan: 1. K (Kurang):2. C (Cukup): 3. B (Baik): 4. SB (Sangat Baik)

Mengetahui,
Guru Kelas V

Desa Biru, Agustus 2023
Peneliti

Nurilan Hasibuan, S. Pd.I
NIP. 19850115 202221 2 032

Sulastri Pohan
NIM. 1920500077

Kepala Sekolah

Sahlan Simanjuntak, S. Pd
NIP. 19740527 200501 1 003

LAMPIRAN II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS 1 PERTEMUAN KE 2

Sekolah	:MIN 4 Tapanuli Selatan
Kelas /Semester	: V/2 (dua)
Tema 7	: Peristiwa dalam Kehidupan
Subtema 2	: Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan
Pembelajaran ke-	: 2
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1: Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
- KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	3.4.1 mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya; dan
4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	4.4.1 menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca, siswa dapat mengetahui peristiwa pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan dengan penuh kepedulian.
2. Dengan membuat peta pikiran, siswa dapat mengidentifikasi peristiwa peristiwa penting seputar pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan dengan penuh tanggung jawab.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Buku teks tentang peristiwa kedatangan bangsa barat di Indonesia.
2. Peta pikiran, siswa dapat menjelaskan peristiwa peristiwa kebangsaan seputar proklamasi dengan tepat.

E. METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : *Picture and Picture*

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : 1. Teks bacaan.
: Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar.
: Gambar yang ditempelkan di papantulis

Bahan : Kertas Manila
: Lem Pox
: Gunting
: Double Tip

Sumber Belajar : 1. Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu

Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 4. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 	10menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menanyakan kembali materi yang dipelajari sebelumnya 2. Guru menjelaskan materi Peristiwa Rengasdengklok 3. Guru menampilkan gambar menggunakan gambar yang lebih besar dan menarik dari pertemuan pertama mengenai materi. 4. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok. 5. Guru membagikan gambar-gambar kepada setiap kelompok 6. Guru menjelaskan materi dan menyuruh siswa untuk mengamati gambar 7. Kemudian guru menyuruh perwakilan kelompok maju kedepan untuk mengurutkan gambar. 8. Guru menanyakan alasan dan pendapat siswa mengenai gambar yang telah diurutkan 	35 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan tes soal 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 3. Guru menyampaikan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 4. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. 	25 menit

I. PENILAIAN PEMBELAJARAN

2. Penilaian Sikap

NO	NAMA SISWA	PERUBAHAN TINGKAH LAKU											
		JUJUR				PEDULI				TANGGUG JAWAB			
		K	CB	C	B	K	SB	C	B	K	SB	C	B
1													
2													
3													
4													
5													

Keterangan: 1. K (Kurang):2. C (Cukup): 3. B (Baik): 4. SB (Sangat Baik)

Mengetahui,
Guru Kelas V

Desa Biru, Agustus 2023
Peneliti

Nurilan Hasibuan, S. Pd.I
NIP. 19850115 202221 2 032

Sulastri Pohan
NIM. 1920500077

Kepala Sekolah

Sahlan Simanjuntak, S. Pd
NIP. 19740527 200501 1 00

LAMPIRAN III

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS II PERTEMUAN KE I

Sekolah	:MIN 4 Tapanuli Selatan
Kelas /Semester	: V/2 (dua)
Tema 7	: Peristiwa dalam Kehidupan
Subtema 2	: Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan
Pembelajaran ke-	: 1
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Alokasi Waktu	: 2X 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1: Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
- KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya	3.4.1 mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya; dan
4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya	4.4.1 menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca, siswa dapat mengetahui peristiwa pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan dengan penuh kepedulian.
2. Dengan membuat peta pikiran, siswa dapat mengidentifikasi peristiwa peristiwa penting seputar pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan dengan penuh tanggung jawab.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. teks tentang peristiwa kedatangan bangsa barat diIndonesia.
2. peta pikiran, siswa dapat menjelaskan peristiwa peristiwa kebangsaan seputar proklamasi dengan tepat.

E. METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : *Picture and Picture*

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : 1. Teks bacaan.
: Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar.
: Kertas Manila
: Lem

Sumber Belajar :1. Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa.3. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.4. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.	10 menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menyampaikan materi pembelajaran tentang detik-detik pembacaan Proklamasi2. Guru membagi siswa kedalam 4 kelompok yang terdiri dari 3-4 orang perkelompok.3. Guru membagikan gambar kepada masing-masing kelompok.4. Guru menjelaskan materi dan menyuruh siswa mengamati gambar5. Guru menyuruh perwakilan kelompok maju ke depan untuk mengurutkan gambar.6. Guru menanyakan alasan dan pendapat siswa mengenai gambar yang diurutkan	35 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan tes soal kepada siswa2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.3. Guru menyampaikan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.4. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.	25 menit

J. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian Sikap

NO	NAMA SISWA	PERUBAHAN TINGKAH LAKU											
		JUJUR				PEDULI				TANGGUG JAWAB			
		K	CB	C	B	K	SB	C	B	K	SB	C	B
1													
2													
3													
4													
5													

Keterangan: 1. K (Kurang):2. C (Cukup): 3. B (Baik): 4. SB (Sangat Baik)

Mengetahui,
Guru Kelas V

Desa Biru, Agustus 2023
Peneliti

Nurilan Hasibuan, S. Pd.I
NIP. 19850115 202221 2 032

Sulastri Pohan
NIM. 1920500077

Kepala Sekolah

Sahlan Simanjuntak, S. Pd
NIP. 19740527 200501 1 003

LAMPIRAN IV

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS II PERTEMUAN KE 2

Sekolah	:MIN 4 Tapanuli Selatan
Kelas /Semester	: V/2 (dua)
Tema 7	: Peristiwa dalam Kehidupan
Subtema 2	: Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan
Pembelajaran ke-	: 2
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- . KI 1: Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
- KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	3.4.1 mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya; dan
4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	4.4.1 menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca, siswa dapat mengetahui peristiwa pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan dengan penuh kepedulian.
2. Dengan membuat peta pikiran, siswa dapat mengidentifikasi peristiwa peristiwa penting seputar pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan dengan penuh tanggung jawab.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks tentang peristiwa kedatangan bangsa barat di Indonesia.
2. Peta pikiran, siswa dapat menjelaskan peristiwa peristiwa kebangsaan seputar proklamasi dengan tepat.

E. METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : *Picture and Picture*

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : 1. Teks bacaan.
: Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar.
: Gambar yang ditempel di kertas manila

Bahan : - Kertas Manila - Infocus
: - Gunting - Laptop
: - Lem Pox - Cok Sambung

Sumber Belajar : 1. Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa.3. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.4. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.	10 menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menanyakan kembali materi yang dipelajari sebelumnya.2. Guru menjelaskan materi tentang Peristiwa setelah pembacaan Proklamasi.3. Guru membagi siswa kedalam 4 kelompok yang terdiri dari 3-4 orang setiap kelompok.4. Guru membagikan gambar kepada setiap kelompok5. Guru menyuruh setiap kelompok untuk memperhatikan gambar.6. Guru menyuruh siswa maju kedepan untuk mengurutkan gambar7. Guru menanyakan alasan dan pendapat mengenai gambar yang diurutkan8. Guru memberikan reward kepada siswa yang telah mendeskripsikan hasil pemahamannya.	35 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan tes soal kepada siswa2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.3. Guru menyampaikan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.4. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.	25 Menit

K. PENILAIAN PEMBELAJARAN

2. Penilaian Sikap

NO	NAMA SISWA	PERUBAHAN TINGKAH LAKU											
		JUJUR				PEDULI				TANGGUG JAWAB			
		K	CB	C	B	K	SB	C	B	K	SB	C	B
1													
2													
3													
4													
5													

Keterangan: 1. K (Kurang):2. C (Cukup): 3. B (Baik): 4. SB (Sangat Baik)

Mengetahui,
Guru Kelas V

Desa Biru, Agustus 2023
Peneliti

Nurilan Hasibuan, S. Pd.I
NIP. 19850115 202221 2 032

Sulastri Pohan
NIM. 1920500077

Kepala Sekolah

Sahlan Simanjuntak, S. Pd
NIP. 19740527 200501 1 003

LAMPIRAN V
Lembar Observasi Guru Siklus I Pembelajaran I

No.	Kode	Aspek yang dinilai	Skor penilaian			
			4	3	2	1
1.	Pendahuluan	Membuka pelajaran		√		
		Menggali pengetahuan awal terhadap siswa			√	
		Menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
2.	Kegiatan Inti	Menyampaikan materi pelajaran		√		
		Guru menjelaskan materi pembelajaran secara runtut		√		
		Mengarahkan siswa untuk memperhatikan pembelajaran			√	
		Berkeliling membimbing siswa dalam belajar			√	
		Menciptakan suasana pembelajaran yang mengaktifkan siswa				
		Memberikan tanya jawab dengan siswa				
		Memberikan pengetahuan materi dan contoh materi Peristiwa Pembacaan Teks Proklamasi Kemerdekaan.		√		
		Kesimpulan materi pembelajaran				

3.	Penutup	Membimbing siswa untuk menyimpulkan materi				
		Memberi tugas kepada siswa				
		Memberi penguatan		√		
		Mampu mengelola waktu selama proses pembelajaran		√		
		Menutup pelajaran		√		
	Jumlah skor		29			
	Presentasi		65,9%			
	Keterangan		Cukup			

Mengetahui,

Desa Biru, Agustus 2023

Peneliti

Guru kelas V

Nurilan Hasibuan, S. Pd. I
NIP. 198501152022212032

Sulastri Pohan
NIM. 1920500077

LAMPIRAN VI

Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan II

No.	Kode	Aspek yang dinilai	Skor penilaian			
			4	3	2	1
1.	Pendahuluan	Membuka pelajaran	√			
		Menggali pengetahuan awal terhadap siswa			√	
		Menyampaikan tujuan pembelajaran		√		
2.	Kegiatan Inti	Menyampaikan materi pelajaran		√		
		Guru menjelaskan materi pembelajaran secara runtut		√		
		Mengarahkan siswa untuk memperhatikan pembelajaran			√	
		Berkeliling membimbing siswa dalam belajar			√	
		Menciptakan suasana pembelajaran yang mengaktifkan siswa				
		Memberikan tanya jawab dengan siswa				
		Memberikan pengetahuan materi dan contoh materi Peristiwa Pembacaan Teks Proklamasi Kemerdekaan.		√		
		Kesimpulan materi pembelajaran				
3.	Penutup	Membimbing siswa untuk menyimpulkan materi				
		Memberi tugas kepada siswa				

		Memberi penguatan		√		
		Mampu mengelola waktu selama proses pembelajaran		√		
		Menutup pelajaran	√			
	Jumlah skor		32			
	Presentasi		72, 7%			
	Keterangan		Baik			

Mengetahui,

Desa Biru, Agustus 2023

Peneliti

Guru kelas V

Nurilan Hasibuan, S. Pd. I
NIP. 198501152022212032

Sulastri Pohan
NIM. 1920500077

LAMPIRAN VII**Lembar Observasi Guru Siklus I I Pertemuan I**

No.	Kode	Aspek yang dinilai	Skor penilaian			
			4	3	2	1
1.	Pendahuluan	Membuka pelajaran	√			
		Menggali pengetahuan awal terhadap siswa			√	
		Menyampaikan tujuan pembelajaran		√		
2.	Kegiatan Inti	Menyampaikan materi pelajaran		√		
		Guru menjelaskan materi pembelajaran secara runtut		√		
		Mengarahkan siswa untuk memperhatikan pembelajaran			√	
		Berkeliling membimbing siswa dalam belajar			√	
		Menciptakan suasana pembelajaran yang mengaktifkan siswa				
		Memberikan tanya jawab dengan siswa		√		
		Memberikan pengetahuan materi dan contoh materi Peristiwa Pembacaan Teks Proklamasi Kemerdekaan.		√		
	Kesimpulan materi pembelajaran	√				
3.	Penutup	Membimbing siswa untuk menyimpulkan materi				
		Memberi tugas kepada siswa		√		
		Memberi penguatan		√		

		Mampu mengelola waktu selama proses pembelajaran		√		
		Menutup pelajaran	√			
	Jumlah skor		42			
	Presentasi		75%			
	Keterangan		Baik			

Guru kelas V

Nurilan Hasibuan, S. Pd. I
NIP. 198501152022212032

Mengetahui,

Desa Biru, Agustus 2023

Peneliti

Sulastri Pohan
NIM. 1920500077

Lampiran VIII
Lembar Observasi Guru Siklus II Pembelajaran II

No.	Kode	Aspek yang dinilai	Skor penilaian			
			4	3	2	1
1.	Pendahuluan	Membuka pelajaran	√			
		Menggali pengetahuan awal terhadap siswa	√			
		Menyampaikan tujuan pembelajaran	√			
2.	Kegiatan Inti	Menyampaikan materi pelajaran		√		
		Guru menjelaskan materi pembelajaran secara runtut		√		
		Mengarahkan siswa untuk memperhatikan pembelajaran			√	
		Berkeliling membimbing siswa dalam belajar			√	
		Menciptakan suasana pembelajaran yang mengaktifkan siswa			√	
		Memberikan tanya jawab dengan siswa		√		
		Memberikan pengetahuan materi dan contoh materi Peristiwa Pembacaan Teks Proklamasi Kemerdekaan.		√		
		Kesimpulan materi pembelajaran	√			
3.	Penutup	Membimbing siswa untuk menyimpulkan materi			√	
		Memberi tugas kepada siswa			√	
		Memberi penguatan			√	

		Mampu mengelola waktu selama proses pembelajaran		√		
		Menutup pelajaran	√			
	Jumlah skor		49			
	Presentasi		76,56%			
	Keterangan		Baik			

Guru kelas V

Nurilan Hasibuan, S. Pd. I
NIP. 198501152022212032

Mengetahui,

Desa Biru, Agustus 2023

Peneliti

Sulastri Pohan
NIM. 1920500077

Lampiran IX

Materi Pelajaran : Peristiwa Bom atom di kota Hiroshima dan Nagasaki, Sikus I Pertemuan I

Amerika Serikat menjatuhkan bom atom di kota Hiroshima dan Nagasaki, Jepang, pada bulan Agustus 1945, tahap akhir Perang Dunia Kedua. Amerika Serikat menjatuhkan bom dengan persetujuan dari Britania Raya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Quebec. Dua operasi pengeboman yang menewaskan sedikitnya 129.000 jiwa^[2] ini merupakan penggunaan senjata nuklir masa perang untuk pertama kali dan satu-satunya dalam sejarah.

Pada tahun terakhir Perang Dunia II, Sekutu bersiap-siap melancarkan serbuan ke daratan Jepang yang memakan biaya besar. Amerika Serikat sebelumnya melaksanakan kampanye pengeboman yang meluluhlantakkan banyak kota di Jepang. Perang di Eropa selesai setelah Jerman Nazi menandatangani instrumen penyerahan diri pada tanggal 8 Mei 1945. Akan tetapi, Jepang menolak memenuhi tuntutan Sekutu untuk menyerah tanpa syarat. Perang Pasifik pun berlanjut. Bersama Britania Raya dan Tiongkok, Amerika Serikat meminta pasukan Jepang menyerah dalam Deklarasi Potsdam tanggal 26 Juli 1945 atau menghadapi "kehancuran cepat dan besar". Jepang mengabaikan ultimatum tersebut.

Pada bulan Juli 1945, Proyek Manhattan yang dirintis Sekutu berhasil melaksanakan pengujian bom atom di gurun New Mexico. Mereka memproduksi senjata nuklir berdasarkan dua rancangan pada bulan Agustus. 509th Composite Group dari Pasukan Udara Angkatan Darat Amerika Serikat dilengkapi dengan Boeing B-29 Superfortress khusus versi Silverplate yang mampu mengangkut bom nuklir dari Tinian di Kepulauan Mariana.

Tanggal 6 Agustus, AS menjatuhkan bom atom uranium jenis bedil (Little Boy) di Hiroshima. Presiden Amerika Serikat Harry S. Truman meminta Jepang menyerah 16 jam kemudian dan memberi peringatan akan adanya "hujan reruntuhan dari udara yang belum pernah terjadi sebelumnya di muka bumi." Tiga hari kemudian, pada tanggal 9 Agustus, AS menjatuhkan bom plutonium jenis implosi (Fat Man) di Nagasaki. Dalam kurun dua sampai empat bulan pertama setelah pengeboman terjadi, dampaknya menewaskan 90.000–146.000 orang di Hiroshima dan 39.000–80.000 di Nagasaki; kurang lebih separuh korban di setiap kota tewas pada hari pertama. Pada bulan-bulan seterusnya, banyak orang yang tewas karena efek luka bakar, penyakit radiasi, dan cedera lain disertai sakit dan kekurangan gizi. Di dua kota tersebut, sebagian besar korban tewas merupakan warga sipil meskipun terdapat garnisun militer besar di Hiroshima.

Tanggal 15 Agustus, enam hari setelah pengeboman Nagasaki dan Uni Soviet menyatakan perang, Jepang menyatakan menyerah kepada Sekutu. Tanggal 2 September, Jepang menandatangani instrumen penyerahan diri yang otomatis mengakhiri Perang Dunia II. Pengaruh pengeboman ini terhadap penyerahan diri Jepang dan alasan etisnya masih diperdebatkan sampai sekarang.

Materi: Peristiwa Rengasdengklok

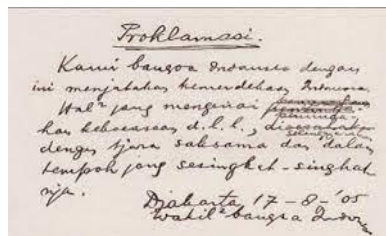
Pertemuan II

Jepang menyerah tanpa syarat kepada Sekutu pada tanggal 14 Agustus 1945. Berita menyerahnya Jepang tersebut didengar oleh Sutan Syahrir, seorang tokoh dari golongan muda, melalui siaran Radio BBC, stasiun radio dari Inggris. Pada saat itu, para tokoh pergerakan nasional baru saja pulang ke Jakarta, tanggal 14 Agustus 1945 dari Dalat (Vietnam Selatan).

Mereka didesak oleh golongan muda untuk segera menyatakan proklamasi. Namun, usulan itu ditolak oleh golongan tua dengan berbagai pertimbangan. Perbedaan pendapat terjadi antara golongan muda dan golongan tua. Hal itu mendorong pemuda untuk mengamankan Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta. Pada tanggal 16 Agustus 1945, Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta dibawa oleh golongan muda ke Rengasdengklok (Jawa Barat). Tujuannya agar Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta lepas dari pengaruh Jepang.

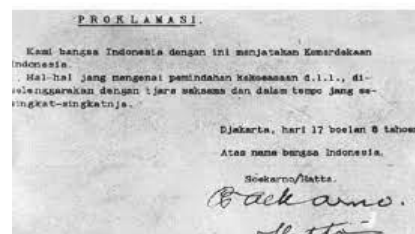
Selanjutnya, terjadi kesepakatan antara Achmad Soebardjo (dari golongan tua) dan Wikana (dari golongan muda). Kesepakatan itu berisi proklamasi kemerdekaan akan dilaksanakan di Jakarta pada tanggal 17 Agustus 1945. Para pemuda membawa kembali kedua tokoh (Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta) dari Rengasdengklok ke Jakarta.

Rombongan dari Rengasdengklok sampai di Jakarta pada tengah malam. Mereka menuju rumah Laksamana Maeda di Jalan Imam Bonjol No. 1 Jakarta. Rumah Laksamana Maeda dianggap sebagai tempat yang aman karena ia menjabat sebagai Kepala Kantor Penghubung Angkatan Laut. Di rumah Laksamana Maeda, Ir. Soekarno, Moh. Hatta, dan Achmad Soebardjo merumuskan Teks Proklamasi. Konsep naskah proklamasi berupa tulisan tangan Soekarno pun selesai dibuat. Selanjutnya, naskah tersebut diketik oleh Sayuti Melik.



Sumber Buku SNI Jilid VI

Teks Proklamasi tulisan tangan Ir. Soekarno



Sumber Buku SNI Jilid VI

Teks Proklamasi tulisan tangan Sayuti Melik

Materi: Peristiwa Pembacaan Teks Proklamasi

Siklus II Pertemuan I

Peristiwa Pembacaan Teks Proklamasi Kemerdekaan Setelah Teks Proklamasi berhasil dirumuskan dan diketik, muncul kesepakatan bahwa pembacaan Teks Proklamasi akan dilaksanakan di depan rumah Soekarno, Jalan Pegangsaan Timur No. 56 Jakarta. Selanjutnya, pada tanggal 17 Agustus dini hari, semua tokoh pulang ke rumah masing-masing.

Berdasarkan informasi dari mulut ke mulut, proklamasi akan dibacakan di Lapangan Ikada. Oleh karena itu, pada tanggal 17 Agustus 1945, para pemuda berkumpul di Lapangan Ikada yang dijaga ketat oleh tentara Jepang. Namun, setelah mereka mengetahui bahwa pembacaan Teks Proklamasi akan dilaksanakan di rumah Ir. Soekarno, para pemuda pun pergi ke rumah Soekarno. Menjelang pukul 10.00, Soekarno beserta Ibu Fatmawati dan Moh. Hatta menuju tempat upacara. Upacara dimulai dengan pidato singkat oleh Soekarno. Selanjutnya, pembacaan Teks Proklamasi oleh Soekarno didampingi Moh. Hatta. Setelah pembacaan Teks Proklamasi, dilanjutkan dengan pengibaran bendera Merah Putih diiringi lagu "Indonesia Raya". Acara ditutup dengan sambutan dari Wali Kota Suwirjo dan dr. Muwardi.



Sumber: Buku SNI Jilid VI
Gambar Pengibaran Bendera Merah Putih
Saat Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Materi: Peristiwa Setelah Pembacaan Proklamasi

Pertemuan II

1. Penyebaran Berita Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945

Para pemuda menyebarkan berita Proklamasi melalui berbagai cara, antara lain menyebarkan pamflet, mengadakan pertemuan, dan menulis pada tembok-tembok.

Wartawan Kantor Berita Domei (sekarang Kantor Berita Antara), Syahrudin berhasil menyelundupkan teks Proklamasi dan diterima oleh Kepala Bagian Radio, Waidan B. Palenewen. Teks Proklamasi tersebut kemudian diberikan kepada F. Wuz untuk segera disiarkan melalui radio.

Berita Proklamasi Kemerdekaan Indonesia juga disebarkan melalui beberapa surat kabar. Harian Soeara Asia di Surabaya adalah koran pertama yang menyiarkan berita Proklamasi.

Pihak pemerintah Republik Indonesia juga menugaskan para gubernur yang telah dilantik pada tanggal 2 September 1945 untuk menyebarluaskan berita Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di wilayahnya.

2. Sambutan Rakyat di Berbagai Daerah terhadap Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Peristiwa penting yang menunjukkan dukungan rakyat secara spontan terhadap Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, antara lain sebagai berikut.

Rapat Raksasa di Lapangan Ikada (Ikatan Atletik Djakarta) Jakarta pada tanggal 19 September 1945 menyambut kemerdekaan.

Usaha menegakkan kedaulatan juga terjadi di berbagai daerah dengan adanya tindakan heroik di berbagai kota yang mendukung Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, antara lain di Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Aceh, Bali, Palembang, Kalimantan, Bandung, Makassar, Lampung, Solo, Sumatra Selatan, dan Sumbawa

A. . Tindakan Heroik Mendukung Proklamasi

Seperti diketahui, proklamasi Kemerdekaan Indonesia pada 17 Agustus 1945 tentu memunculkan reaksi rakyat Indonesia menyambut proklamasi kemerdekaan. Ternyata antusiasnya rakyat Indonesia saat itu luar biasa hingga memacu semangat dan tindakan heroik. Beberapa tindakan heroik mendukung proklamasi antara lain sebagai berikut.

1. Peristiwa Heroik di Yogyakarta

Perebutan kekuasaan di Yogyakarta dimulai pada tanggal 26 September 1945 sejak pukul 10.00 WIB. Para pegawai pemerintah dan perusahaan yang dikuasai Jepang melakukan aksi mogok. Mereka menuntut agar Jepang menyerahkan semua kantor kepada pihak Indonesia.

2. Peristiwa Heroik di Surabaya

Terjadi insiden bendera di Hotel Yamato, Tunjungan, Surabaya. Orang Belanda mengibarkan bendera

Merah Putih Biru di atap hotel. Rakyat kemudian menyerbu hotel, menurunkan, dan merobek warna

biru bendera itu untuk dikibarkan kembali. Insiden ini terjadi pada tanggal 19 September 1945.

3. Peristiwa Heroik Semarang

Pada tanggal 15 Oktober 1945, pasukan Jepang melakukan serangan ke Kota Semarang dan dihadapi oleh TKR dan laskar pejuang lainnya. Pertempuran berlangsung selama lima hari. Akibat pertempuran ini, ribuan pemuda gugur dan ratusan orang Jepang tewas. Untuk mengenang peristiwa itu, di Semarang didirikan Monumen Tugu Muda.

4. Peristiwa Heroik Aceh

Pada tanggal 6 Oktober 1945, para pemuda dari tokoh masyarakat membentuk Angkatan Pemuda Indonesia (API). Anggota API kemudian merebut dan mengambil alih kantor-kantor pemerintahan. Di tempat-tempat yang telah mereka rebut, para pemuda mengibarkan bendera Merah Putih dan berhasil melucuti senjata tentara Jepang.

5. Peristiwa Heroik Bali

Pada bulan Agustus 1945, pemuda Bali membentuk organisasi Angkatan Muda Indonesia (AMI) dan Pemuda Republik Indonesia (PRI). Upaya perundingan untuk menegakkan kedaulatan RI telah mereka upayakan, tetapi pihak Jepang selalu menghambat. Pada tanggal 13 Desember 1945, para pemuda merebut kekuasaan dari Jepang secara serentak, tetapi belum berhasil karena persenjataan Jepang masih kuat.

6. Peristiwa Heroik di Sumbawa

Bentrokan fisik antara pemuda dan Jepang terjadi di Gempe, Sape, dan Raba.

7. Peristiwa Heroik di Kalimantan

Rakyat Kalimantan juga berusaha menegakkan kemerdekaan dengan cara mengibarkan bendera Merah Putih, memakai lencana Merah Putih, dan mengadakan rapat-rapat. Namun, kegiatan ini dilarang oleh pasukan Sekutu yang sudah ada di Kalimantan. Rakyat tidak menghiraukan larangan Sekutu sehingga pada tanggal 14 November 1945 di Balikpapan (depan markas Sekutu) berkumpul lebih kurang 8.000 orang dengan membawa bendera Merah Putih.

8. Peristiwa Heroik di Palembang

Adanya upacara pengibaran bendera Merah Putih pada tanggal 8 Oktober 1945 yang dipimpin oleh dr. A.K. Gani. Pada kesempatan itu, diumumkan bahwa Sumatra Selatan berada di bawah kekuasaan RI. Upaya penegakan kedaulatan di Sumatra Selatan tidak memerlukan kekerasan karena Jepang berusaha menghindari pertempuran.

9. Peristiwa Heroik di Makassar

Gubernur Sam Ratulangi menyusun pemerintahan pada tanggal 19 Agustus 1945. Sementara itu, para pemuda bergerak untuk merebut gedung-gedung penting seperti stasiun radio dan tangsi polisi.

Lampiran X

Soal Pra Siklus

1. Bendera yang berkibar ketika proklamasi dinamakan sebagai
 - a. Bendera pusaka
 - b. Bendera unik
 - c. Bendera keramat
 - d. Bendera kuno
2. Setelah merdeka Indonesia menjadi negara yang
 - a. Membantu penjajah
 - b. Bebas dari jajahan
 - c. Bebas menjajah
 - d. Suka menjajah
3. Barisan pelopor yang menyiapkan tiang bendera dipimpin oleh

 - a. Soekarni
 - b. S. Suhud
 - c. Soekarno
 - d. Arifin Abdurrahman

4. Negara Jepang menyerah kepada sekutu pada tanggal
 - a. 17 Agustus 1945
 - b. 15 Agustus 1945
 - c. 4 Agustus 1945
 - d. 16 Agustus 1945
5. Berita Jepang menyerah kepada sekutu didengar melalui
 - a. Majalah
 - b. Koran
 - c. Televisi
 - d. Radio

6. Orang yang mendengar berita bahwa Jepang menyerah kepada sekutu yaitu
- Drs. Moh. Hatta
 - Ahmad Soebardjo
 - Sutan Syahrir
 - Ir. Soekarno
7. Untuk mengkonfirmasi kebenaran berita bahwa Jepang menyerah kepada sekutu maka Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta datang ke rumah
- Sutan Syahrir
 - Marsekal Terauchi
 - Laksamana Maeda
 - Kaisar Jepang
8. Informasi tentang kemerdekaan Indonesia di luar pulau Jawa terlambat diketahui karena
- Sulitnya melawan pemberontak
 - Sulitnya jaringan komunikasi pada saat itu
 - Sulitnya menembus hutan
 - Sulitnya mencari tokoh yang menyebarkan
9. Utusan untuk menyebarkan informasi kemerdekaan ke Sulawesi yaitu
- A.A. Hamidan
 - Sam Ratulangi
 - Teuku Muhammad Hasan
 - Ketut Puja
10. Proklamasi kemerdekaan Indonesia terjadi pada tanggal
- 17 Agustus 1945
 - 15 Agustus 1945
 - 14 Agustus 1945
 - 16 Agustus 194

Kunci Jawaban

- | | |
|------|-------|
| 1. A | 6. C |
| 2. B | 7. C |
| 3. B | 8. B |
| 4. B | 9. B |
| 5. D | 10. A |

Lampiran XI
Soal Siklus I Pertemuan I

1. Orang yang membacakan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia, yaitu
 - a. Drs. Moh. Hatta
 - b. Ir. Soekarno
 - c. Ir. Soekarno dan Mr. Soepomo
 - d. Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta
 - e. Drs. Moh. Hatta dan Mr. Soebarjo
2. Bendera merah putih yang pertama berkibar saat proklamasi yaitu bendera
 - a. Bekas bendera Jepang.
 - b. Bendera Belanda yang disobek.
 - c. Bendera pemberian pemerintah Jepang.
 - d. Bendera peninggalan pemerintah Belanda.
 - e. Bendera yang dijahit oleh ibu Fatmawati.
3. Naskah Proklamasi otentik atau resmi yaitu naskah yang
 - a. Diketik Ahmad Soebardjo dan ditanda-tangani Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta.
 - b. Ditulis tangan dan ditanda-tangani Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta.
 - c. Diketik dan Soekarno ditanda-tangani Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta.
 - d. Diketik Sayuti Melik dan ditanda-tangani Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta.
 - e. Ditulis tangan Fatma wati ditanda-tangani Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta.
4. Satu di antara kunci keberhasilan perjuangan kemerdekaan Indonesia yaitu
 - a. Cinta kepada harta benda.
 - b. Semangat mewujudkan harapan sendiri.
 - c. Persatuan dan kesatuan dalam perjuangan.
 - d. Pemikiran para cendekiawan.
 - e. Perjuangan tentara PETA.
5. Negara Jepang menyerah kepada sekutu pada tanggal
 - a. 13 Agustus 1945
 - b. 14 Agustus 1945

- c. 15 Agustus 1945
 - d. 16 Agustus 1945
 - e. 17 Agustus 1945
6. Berita Jepang menyerah kepada sekutu diperoleh pemuda Bandung melalui
- a. Majalah
 - b. Koran
 - c. Televisi
 - d. Radio
 - e. Internet
7. Untuk mengonfirmasi kebenaran berita bahwa Jepang menyerah kepada sekutu maka Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta menemui dan menanyakan kepada
- a. Sutan Syahrir
 - b. Marsekal Terauchi
 - c. Laksamana Maeda
 - d. Kaisar Jepang
 - e. Pemuda Bandung
8. Informasi tentang kemerdekaan Indonesia di luar pulau Jawa terlambat diketahui, hal ini disebabkan
- a. Dihalang-halangi tentara Jepang.
 - b. Sulitnya jaringan komunikasi pada saat itu.
 - c. Indonesia sudah diduduki Sekutu.
 - d. Sulitnya mencari tokoh yang menyebarkan.
 - e. Pejuang di luar Jawa belum banyak.
9. Tujuan golongan muda mencegah PPKI mengumumkan kemerdekaan adalah ...
- a. Sebagai bukti bahwa kemerdekaan Indonesia merupakan pemberian atau hadiah dari pemerintah Jepang melalui PPKI.
 - b. Sebagai bukti bahwa kemerdekaan Indonesia diperoleh dari kekuatan sendiri bukan dari pemerintah Jepang melalui PPKI.
 - c. Kemerdekaan Indonesia merupakan usaha perjuangan golongan muda yang melawan penduduk Jepang.
 - d. Seharusnya pemerintah Jepang yang mengumumkan kemerdekaan Indonesia, sebagai bukti pemberian hadiah kemerdekaan.

e. sebagai bukti bahwa kemerdekaan Indonesia diperoleh merupakan usaha dari BPUPKI dan PPKI.

10. Rapat rencana kemerdekaan oleh golongan muda menghasilkan hal-hal berikut, kecuali

- a. Kemerdekaan adalah hasil perjuangan bangsa Indonesia.
- b. Pemutusan hubungan dengan Jepang.
- c. Kemerdekaan adalah hak rakyat Indonesia.
- d. Meminta Ir. Soekarno dan Moh. Hatta untuk memproklamkan kemerdekaan.
- e. Indonesia meminta bantuan Amerika untuk merdeka.

KUNCI JAWABAN

- | | |
|------|-------|
| 1. B | 6. D |
| 2. E | 7. C |
| 3. B | 8. B |
| 4. C | 9. B |
| 5. B | 10. E |

LAMPIRAN XII

Soal Siklus I Pertemuan II

1. Tokoh yang mengusulkan agar naskah proklamasi ditandatangani Ir. Soekarno dan Moh. Hatta atas nama bangsa Indonesia adalah
 - a. Wikana
 - b. Soekarni
 - c. HOS. Tjokroaminoto
 - d. Ahmad Soebardjo
 - e. Saman hudi
2. Pemberian nama Pancasila sebagai dasar Negara diusulkan oleh
 - a. Drs. Moh. Hatta
 - b. Ir. Soekarno
 - c. Mohammad Yamin
 - d. Mr. Soepomo
 - e. Suwardi Suryaningrat
3. Tujuan mengubah isi dalam Piagam Jakarta dari kalimat “Ketuhanan dengan berkewajiban menjalankan syariat-syariat Islam bagi para pemeluknya” diganti dengan “Ketuhanan yang Maha Esa” adalah
 - a. Memudahkan pengucapan pembaca.
 - b. Menyingkat kalimat yang terlalu panjang.
 - c. Menghormati pemeluk agama lain.
 - d. Menghormati Negara lain non-Islam.
 - e. Indonesia bersahabat dengan negara non-Islam.
4. Proklamasi kemerdekaan bangsa Indonesia ditandatangani Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta atas nama
 - a. Presiden dan Rakyat
 - b. Bangsa Jepang
 - c. Presiden dan Wakil Presiden
 - d. Bangsa Indonesia
 - e. BPUPKI dan PPKI

5. Tujuan para pemuda membawa Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta ke Rengasdengklok yaitu
 - a. Mengharap Ir. Soekarno dan Moh. Hatta untuk bergabung dengan sekutu.
 - b. Memaksa Ir. Soekarno dan Moh. Hatta mundur dari PPKI.
 - c. Meminta Ir. Soekarno dan Moh. Hatta bergabung dengan para pemuda.
 - d. Mengamankan Ir. Soekarno dan Moh. Hatta dari intervensi Jepang.
 - e. Memaksa Ir. Soekarno dan Moh. Hatta untuk memintakan bantuan Jepang.
6. Alasan para pemimpin bangsa yang bersedia bekerja sama dengan pemerintah Jepang adalah
 - a. Memperlajari system pemerintahan Negara Jepang.
 - b. Mendalami tujuan sebenarnya kedatangan Jepang ke Indonesia.
 - c. Mengembangkan kemampuan berpolitik para tokoh Indonesia.
 - d. Memimpin organisasi-organisasi bentukan Jepang.
 - e. Menyusun strategi dalam mencapai kemerdekaan.
7. Jepang beranggapan bahwa wilayah Nusantara bagian timur merupakan wilayah sangat potensial untuk kepentingan
 - a. Pengerahan sumber daya manusia.
 - b. Melakukan perlawanan politik terhadap penjajah.
 - c. Ekonomi karena memiliki komoditas yang bernilai jual tinggi.
 - d. Perdagangan internasional karena lokasinya dikelilingi lautan.
 - e. Pangkalan militer karena banyak pulau-pulau yang tak berpenghuni.
8. Masalah penting yang harus diatasi dengan segera oleh pemerintah pendudukan Jepang ketika tiba di Indonesia adalah
 - a. Menawan sisa-sisa pasukan Belanda.
 - b. Menyosialisasikan doktrin Gerakan Tiga A.
 - c. Menguasai seluruh Jawa sebagai wilayah yang paling potensial.
 - d. Menguasai perekonomian untuk kepentingan perang Jepang.
 - e. Melatih para pemuda untuk mendukung kekuatan militer Jepang.
9. Perhatikan pernyataan berikut.
 - 1) Menangkap para pemimpin pergerakan yang nasionalis.
 - 2) Menghapus pengaruh Barat dari kalangan masyarakat.

3) Melakukan mobilisasi rakyat untuk kepentingan perang.

4) Mendekati dan membangun kerjasama dengan para pemimpin Islam.

Prioritas kebijakan yang diterapkan Jepang di Indonesia ditunjukkan pernyataan nomor ...

a. 1) dan 2)

b. 1) dan 3)

c. 2) dan 3)

d. 2) dan 4)

e. 3) dan 4)

10. Dokuritsu Junbi Cosakai dipimpin oleh

a. Dr. Rajiman Wedyodiningrat

b. Ir. Soekrano

c. Mr. Soepomo

d. Laksamana Meida

e. Kaisar Jepang

KUNCI JAWABAN

1. D 6. E

2. B 7. C

3. C 8. B

4. D 9. C

5. D 10. A

LAMPIRAN XII

Soal Siklus II Pertemuan I

1. Pada tanggal 16 Agustus 1945 golongan muda membawa Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta ke
 - a. Rumah laksamana Maeda
 - b. Rengasdengklok
 - c. Istana merdeka
 - d. Jalan Pegangsaaan Timur No. 56
2. Proklamasi kemerdekaan di lakukan di
 - a. Rumah laksamana Maeda
 - b. Rengasdengklok
 - c. Istana merdeka
 - d. Jalan Pegangsaaan Timur No. 56
3. Orang yang membacakan teks proklamasi adalah
 - a. Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta
 - b. Ir. Soekarno dan Mr. Soepomo
 - c. Ir. Soekarno
 - d. Drs. Moh. Hatta
4. Naskah Proklamasi otentik atau resmi adalah naskah yang
 - a. Ditanda-tangani Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta
 - b. Ditulis tangan dan ditanda-tangani Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta
 - c. Diketik Sayuti Melik dan ditanda-tangani Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta
 - d. Diketik Ahmad Soebardjo dan ditanda-tangani Ir. Soekarno dan Drs. Moh.Hatta

5. Bendera merah putih yang pertama berkibar saat proklamasi adalah bendera
 - a. Buatan pabrik
 - b. Bendera belanda yang disobek
 - c. Jahitan tangan
 - d. Bekas bendera jepang
6. Salah satu kunci keberhasilan perjuangan kemerdekaan Indonesia adalah
 - a. Persatuan dan kesatuan para pahlawan
 - b. Semangat mewujudkan harpaan sendiri
 - c. Rela berkorban demi jabatan
 - d. Cinta kepada harta benda
7. Berikut adalah Makna Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, kecuali
 - a. Lahirnya negara Republik Indonesia.
 - b. Puncak perjuangan bangsa Indonesia.
 - c. Bangsa Indonesia menyusun pemerintahan.
 - d. Bangsa Indonesia menantang negara penjajah
8. Untuk memperingati hari kemerdekaan maka setiap tanggal 17 Agustus diadakan
 - a. Pesta olahraga Indonesia
 - b. Lomba Olaharga tingkat nasional
 - c. Upacara peringatan hari kemerdekaan Indonesia
 - d. Upacara peringatan hari kebangkitan nasional
9. Proklamasi kemerdekaan Indonesia disambut oleh masyarakat dengan
 - a. Bahagia
 - b. Gelisah

c. Susah

d. Sedih

10. Sikap kita sebagai siswa untuk meneruskan perjuangan para pahlawan adalah

a. Berperang melawan negara lain

b. Belajar dengan sungguh-sungguh

c. Berkelahi dengan teman

d. Melawan para wisatawan asing

KUNCI JAWABAN

1. B	6. A
2. D	7. D
3. C	8. C
4. C	9. A
5. C	10. B

LAMPIRAN XIII

Soal Siklus II Pertemuan II

1. Berikut sikap pahlawan yang harus diteladani. Kecuali
 - a. Berjuang tanpa pamrih
 - b. Rela mengorbankan harta, jiwa dan raga demi bangsa
 - c. Berkelahi dengan orang asing
 - d. Bersatu padu dalam meraih kemerdekaan

2. Tujuan golongan muda mencegah PPKI untuk mengumumkan kemerdekaan adalah
 - a. Supaya yang memproklamasikan kemerdekaan adalah golongan muda
 - b. Supaya kemerdekaan Indonesia harus diperoleh dari kekuatan sendiri bukan PPKI
 - c. Supaya Jepang bisa mengumumkan kemerdekaan Indonesia
 - d. Supaya Indonesia bisa segera merdeka

3. Rapat oleh golongan muda menghasilkan hal-hal berikut, kecuali
 - a. Kemerdekaan adalah hak rakyat Indonesia;
 - b. Pemutusan hubungan dengan Jepang;
 - c. Indonesia meminta bantuan Amerika untuk merdeka
 - d. Kemerdekaan adalah bangsa Indonesia

 - d. Diharapkan Ir. Soekarno dan Moh. Hatta untuk menyatakan Proklamasi Kemerdekaan.

4. Tokoh yang mengusulkan agar naskah proklamasi ditanda-tangani Ir. Soekarno dan Moh. Hatta atas nama bangsa Indonesia adalah
 - a. Soekarni
 - b. Soeharto

- c. Ahmad Soebardjo
 - d. Wikana
- Jawaban:
- a. Soekarni
5. Bendera yang berkibar pada saat proklamasi disebut sebagai
- a. Bendera keramat
 - b. Bendera unik
 - c. Bendera kuno
 - d. Bendera pusaka
6. Barisan pelopor yang menyiapkan tiang bendera dipimpin oleh
- a. Soekarno
 - b. S. Suhud
 - c. Arifin Abdurrahman
 - d. Soekarni
7. Setelah merdeka Indonesia menjadi negara yang
- a. Bebas menjajah
 - b. Bebas dari jajahan
 - c. Suka menjajah
 - d. Membantu penjajah
8. Jepang menyerah kepada sekutu pada tanggal
- a. 4 Agustus 1945
 - b. 15 Agustus 1945
 - c. 16 Agustus 1945
 - d. 17 Agustus 1945

9. Orang yang mendengar berita bahwa Jepang menyerah kepada sekutu adalah
- a. Sutan Syahrir
 - b. Ahmad Soebardjo
 - c. Ir. Soekarno
 - d. Drs. Moh. Hatta
10. Rapat oleh golongan muda menghasilkan hal-hal berikut, kecuali....
- a. Kemerdekaan adalah hak rakyat Indonesia
 - b. Pemutusan hubungan dengan Jepang
 - c. Indonesia meminta bantuan Amerika untuk Merdeka
 - d. Dinyatakan Ir. Soekarno dan Moh. Hatta untuk menyatakan Proklamasi Kemerdekaan

KUNCI JAWABAN

- | | |
|------|-------|
| 1. C | 6. B |
| 2. C | 7. B |
| 3. D | 8. B |
| 4. A | 9. A |
| 5. D | 10. C |

Lampiran XIV

Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I

No	Nama	Butir Soal										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Abdul Haris Siregar	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	6	60	Tidak Tuntas
2	Abdul Jailani Srg	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	80	Tuntas
3	Afrah Rambe	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8	80	Tuntas
4	Aidan Rambe	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	6	60	Tidak Tuntas
5	Bilal habib Pohan	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	4	40	Tidak Tuntas
6	Dinda Indriani Pohan	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	5	50	Tidak Tuntas
7	Fikri Hidayat	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	7	70	Tidak Tuntas
8	Fitriani Pohan	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	3	30	Tidak Tuntas
9	Halim Ritonga	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8	80	Tuntas
10	Irfan Dongoran	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	6	60	Tidak Tuntas
11	Kurnia Pohan	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8	80	Tuntas
12	Nur Aisyah Pohan	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	6	60	Tidak Tuntas
13	Nopita Ritonga	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	5	50	Tidak Tuntas
14	Putri marito Rtg	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	7	70	Tidak Tuntas
15	Saima Putri Harahap	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
Jumlah Nilai Rata-rata												950		
Nilai Rata-rata Kelas												63,33		
Jumlah Siswa yang Tuntas												5		
Presentase Ketuntasan												34%		

Mengetahui,

Desa Biru, Agustus 2023

Peneliti

Guru kelas V

Nurilan Hasibuan, S. Pd. I
NIP. 198501152022212032

Sulastri Pohan
NIM. 1920500077

Lampiran XV

Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II

No	Nama	Butir Soal										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Abdul Haris Siregar	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	7	70	Tidak Tuntas
2	Abdul Jailani Srg	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90	Tuntas
3	Afrahan Rambe	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8	80	Tuntas
4	Aidan Rambe	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8	80	Tidak Tuntas
5	Bilal Habib Pohan	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	6	60	Tidak Tuntas
6	Dinda Indriani Pohan	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	6	60	Tidak Tuntas
7	Fikri Hidayat	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	Tidak Tuntas
8	Fitriani Pohan	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	6	60	Tidak Tuntas
9	Halim Ritonga	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
10	Irfan Dongoran	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	6	60	Tidak Tuntas
11	Kurnia Pohan	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90	Tuntas
12	Nur Aisyah Pohan	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	5	50	Tidak Tuntas
13	Nopita Ritonga	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	80	Tidak Tuntas
14	Putri marito Rtg	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	7	70	Tidak Tuntas
15	Saima Putri Harahap	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
Jumlah Nilai Rata-rata												1.140		
Nilai Rata-rata Kelas												76		
Jumlah Siswa yang Tuntas												8		
Presentase Ketuntasan												54%		

Mengetahui,

Desa Biru, Agustus 2023

Guru kelas V

Peneliti

Nurilan Hasibuan, S. Pd. I
NIP. 198501152022212032

Sulastri Pohan
NIM. 1920500077

Lampiran XVI

Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I

No	Nama	Butir Soal										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Abdul Haris Siregar	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	80	Tidak Tuntas
2	Abdul Jailani Srg	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
3	Afrah Rambe	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90	Tuntas
4	Aidan Rambe	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tidak Tuntas
5	Bilal habib Pohan	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	7	70	Tidak Tuntas
6	Dinda Indriani Pohan	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	80	Tidak Tuntas
7	Fikri Hidayat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tidak Tuntas
8	Fitriani Pohan	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	6	60	Tidak Tuntas
9	Halim Ritonga	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
10	Irfan Dongoran	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tidak Tuntas
11	Kurnia Pohan	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90	Tuntas
12	Nur Aisyah Pohan	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	7	70	Tidak Tuntas
13	Nopita Ritonga	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tidak Tuntas
14	Putri marito Rtg	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90	Tidak Tuntas
15	Saima Putri Harahap	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
Jumlah Nilai Rata-rata												1.330		
Nilai Rata-rata Kelas												88.66		
Jumlah Siswa yang Tuntas												12		
Presentase Ketuntasan												80%		

Guru kelas V

Nurilan Hasibuan, S. Pd. I
NIP. 198501152022212032

Mengetahui,
Desa Biru, Agustus 2023
Peneliti

Sulastri Pohan
NIM. 1920500077

Lampiran XVII**Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II**

No	Nama	Butir Soal										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Abdul Haris Siregar	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90	Tuntas
2	Abdul Jailani Srg	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
3	Afrah Rambe	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8	80	Tuntas
4	Aidan Rambe	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
5	Bilal habib Pohan	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90	Tuntas
6	Dinda Indriani Pohan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
7	Fikri Hidayat	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90	Tuntas
8	Fitriani Pohan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
9	Halim Ritonga	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
10	Irfan Dongoran	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90	Tuntas
11	Kurnia Pohan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
12	Nur Aisyah Pohan	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	7	70	Tidak Tuntas
13	Nopita Ritonga	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
14	Putri marito Rtg	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90	Tuntas
15	Saima Putri Harahap	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
Jumlah Nilai Rata-rata													1.400	
Nilai Rata-rata Kelas													93.33	
Jumlah Siswa yang Tuntas													14	
Presentase Ketuntasan													94%	

Guru kelas V

Mengetahui,
Desa Biru, Agustus 2023
PenelitiNurilan Hasibuan, S. Pd. I
NIP. 198501152022212032Sulastrri Pohan
NIM. 1920500077

LAMPIRAN XVIII

Observasi Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I

No	Aspek yang dinilai	Skor penilaian			
		1	2	3	4
1.	Persiapan siswa untuk menerima materi pelajaran				
	Masuk kelas tepat waktu			√	
	Tidak melakukan pekerjaan lain yang akan mengganggu proses belajar		√		
2.	Kesiapan Siswa untuk menerima pembelajaran				
	Menyimak seluruh informasi yang disampaikan oleh guru		√		
	Mengikuti kelompok dan mengamati gambar yang di tampilkan oleh guru		√		
	memberikan tanggapan terhadap apa yang disampaikan oleh guru		√		
3.	Aktivitas siswa dalam kegiatan Belajar				
	Berpartisipasi dalam materi pembelajaran		√		
	Mampu mengerjakan tugas dengan tepat waktu			√	
	Mengikuti segala tata cara dalam pelajaran	√			
	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya	√			
	Mencatat kesimpulan materi pelajaran		√		
Jumlah Skor		20			
Presentasi		50%			
Keterangan		Kurang			

LAMPIRAN XIX

Observasi Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II

No	Aspek yang dinilai	Skor penilaian			
		1	2	3	4
1.	Persiapan siswa untuk menerima materi pelajaran				
	Masuk kelas tepat waktu			√	
	Tidak melakukan pekerjaan lain yang akan mengganggu proses belajar			√	
2.	Kesiapan Siswa untuk menerima pembelajaran				
	Menyimak seluruh informasi yang disampaikan oleh guru				
	Mengikuti kelompok dan mengamati gambar yang di tampilkan oleh guru				
	memberikan tanggapan terhadap apa yang disampaikan oleh guru				
3.	Aktivitas siswa dalam kegiatan Belajar				
	Berpartisipasi dalam materi pembelajaran				
	Mampu mengerjakan tugas dengan tepat waktu				
	Mengikuti segala tata cara dalam pelajaran				
	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya			√	
	Mencatat kesimpulan materi pelajaran		√		
	Jumlah Skor	25			
	Presentasi	62,5%			
	Keterangan	Kurang			

LAMPIRAN XX

Observasi Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I

No	Aspek yang dinilai	Skor penilaian			
		1	2	3	4
1.	Persiapan siswa untuk menerima materi pelajaran				
	Masuk kelas tepat waktu			√	
	Tidak melakukan pekerjaan lain yang akan mengganggu proses belajar			√	
2.	Kesiapan Siswa untuk menerima pembelajaran				
	Menyimak seluruh informasi yang disampaikan oleh guru				
	Mengikuti kelompok dan mengamati gambar yang di tampilkan oleh guru			√	
	Memberikan tanggapan terhadap apa yang disampaikan oleh guru			√	
3.	Aktivitas siswa dalam kegiatan Belajar				
	Berpartisipasi dalam materi pembelajaran		√		
	Mampu mengerjakan tugas dengan tepat waktu			√	
	Mengikuti segala tata cara dalam pelajaran		√		
	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya			√	
	Mencatat kesimpulan materi pelajaran			√	
Jumlah Skor		29			
Presentasi		72,2%			
Keterangan		Baik			

LAMPIRAN XXI

Observasi Siswa Siklus II Pertemuan II

No	Aspek yang dinilai	Skor penilaian			
		1	2	3	4
1.	Persiapan siswa untuk menerima materi pelajaran				
	Masuk kelas tepat waktu				√
	Tidak melakukan pekerjaan lain yang akan mengganggu proses belajar				√
2.	Kesiapan Siswa untuk menerima pembelajaran				
	Menyimak seluruh informasi yang disampaikan oleh guru				√
	Mengikuti kelompok dan mengamati gambar yang di tampilkan oleh guru			√	
	memberikan tanggapan terhadap apa yang disampaikan oleh guru			√	
3.	Aktivitas siswa dalam kegiatan Belajar				
	Berpartisipasi dalam materi pembelajaran			√	
	Mampu mengerjakan tugas dengan tepat waktu			√	
	Mengikuti segala tata cara dalam pelajaran			√	
	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya			√	
	Mencatat kesimpulan materi pelajaran			√	
Jumlah Skor		33			
Presentasi		85 %			
Keterangan		Sangat Baik			

LEMBAR VALIDASI BUTIR SOAL

Satuan Pendidikan : MIN 4 Tapanuli Selatan

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/ Semester : V/Genap

Pokok Bahasan : Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi
Kemerdekaan

Nama Validator : Hasma Sari Rambe, S. Pd.

Pekerjaan : Guru

A. Petunjuk

1. Peneliti mohon kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi tes penguasaan konsep yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Ibu.
3. Untuk revisi, dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

B. Skala penilaian

1 = Tidak Valid 3 = Valid
2 = Kurang Valid 4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
	Aspek yang diamati				
1.	Kesesuaian dengan tujuan penelitian				
2.	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal				
3.	Kejelasan dari maksud soal				
4.	Kemungkinan soal yang dapat terselesaikan				
5.	Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia				

6.	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda				
7.	Rumusan kalimat soal menggunakan bahasa yang sederhana bagi siswa, mudah dipahami dan menggunakan bahasa yang dikenal siswa				

$$Penilaian = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimal} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi kecil

C = dapat digunakan dengan revisi besar

D = belum dapat digunakan

Catatan

.....

.....

.....

.....

Desa Biru, 25 Agustus 2023

Validator,

Hasma Sari Rambe, S.Pd.

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwasanya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hasma Sari Rambe, S. Pd.

Pekerjaan : Guru

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap tes penguasaan konsep, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Penggunaan Model Pembelajaran Picture and Picture untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran IPS di Kelas V MIN 4 Tapanuli Selatan”**

Yang disusun oleh:

Nama : Sulastri Pohan

Nim : 1920500077

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Ada pun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes pemahaman yang baik.

Desa Biru, 25 Agustus 2023

Validator,

Hasma Sari Rambe, S. Pd.

LEMBAR VALIDASI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Status Pendidikan : MIN 4 Tapanuli Selatan
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semeter : V/Genap
Pokok Bahasan : Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan
Nama Validator : Hasma Sari Rambe, S. Pd.
Pekerjaan : Guru

A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Ibu memberikan tanda ceklis (\checkmark) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

B. Skala Penilaian

- 1 = Tidak Valid
2 = Kurang Valid
3 = Valid
4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1	Format RPP				
	a. Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar ke dalam indikator				
	b. Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar				

	c. Kejelasan rumusan indicator				
	d. Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan				
2	Materi (isi) yang disajikan				
	a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indicator				
	b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
3	Bahasa				
	a. Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				
4	Waktu				
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran				
	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran				
5	Metode Sajian				
	a. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indicator				
	b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berpikir kreatif siswa				
6	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
	a. Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
7	Penilaian (Validasi) umum				
	a. Penilaian umum terhadap RPP				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan

.....

.....

.....

Desa Biru, 25 Agustus 2023

Validator

Hasma Sari Rambe, S. Pd.

DOKUMENTASI



1. Guru menjelaskan materi dan cara penggunaan model pembelajaran



2. Guru menempelkan kertas manila di papan tulis



3. Penggunaan Model pembelajaran *picture and picture* dengan menempelkan di kertas manila.



4. Siswa berkelompok



5. Penerapan Pembelajaran *Picture and Picture*



6. Siswa mengerjakan soal Tes



7. Tanya jawab dengan siswa mengenai pelajaran



8 Gambar pekarangan sekolah MIN 4 Tapanuli Selatan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Sulastri Pohan
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Biru, 11 November 2000
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Anak Ke : 3 dari 4 Bersaudara
Alamat Lengkap : Desa Biru, Kec Aek Bilah, Tapanuli Selatan
Telepon/ No. HP : 082272212479

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Kurban Pohan
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Rosni Ritonga
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2007-2013 : MIN 4 Tapanuli Selatan
Tahun 2013-2017 : SMP N 2 Aek Bilah
Tahun 2017-2019 : MAN 1 Padangsidempuan
Tahun 2019-2023 : Program Sarjana (1) Pendidikan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0834) 22080 Faksimil (0834) 24022

Nomor : B-3639 /Un.28/E.1/TL.00/07/2023
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

26 Juli 2023

Th. Kepala MIN 4 Desa Biru
Kabupaten Tapanuli Selatan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Sulastri Pohan
NIM : 1920500077
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Penggunaan Model Penbelajaran *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas V MIN 4 Desa Biru, Kecamatan Aek Bilah, Tapanuli Selatan".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Lia Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP 198012242006042001



KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN TAPANULI SELATAN
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 4 TAPANULI SELATAN
Desa Biru Kec. Aek Bilah Kab. Tapanuli Selatan Prov.
Sumatera Utara Kode Pos 22758

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN

NOMOR: 234 02/MIN/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sahlan Simanjuntak, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah MIN 4 Tapanuli Selatan
Unit Kerja : MIN 4 Tapanuli Selatan
Alamat : Desa Biru

Dengan Menerangkan bahwa:

Nama : Sulastri Pohan
Nim : 1920500077
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Instansi : Universitas Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Telah melaksanakan penelitian di MIN 4 Tapanuli Selatan Pada Tanggal Agustus sampai dengan selesai, dalam rangka pengumpulan data dengan judul skripsi “ **Penggunaan Model Pembelajaran *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran IPS di Kelas V MIN 4 Tapanuli Selatan.**”

Demikian surat keterangan ini kami perbuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Desa Biru, 25 Agustus 2023

Kepala Sekolah



1920500077